

**PENGARUH PERASAAN INFERIORITAS TERHADAP ORIENTASI  
MASA DEPAN DIMEDIASI OLEH *ADVERSITY QUOTIENT*  
PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA PENYANDANG  
MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang Sebagai  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Alfin Rhomansyah Karino  
201410230311260**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**PENGARUH PERASAAN INFERIORITAS TERHADAP ORIENTASI  
MASA DEPAN DIMEDIASI OLEH *ADVERSITY QUOTIENT*  
PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA PENYANDANG  
MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang Sebagai  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Alfin Rhomansyah Karino**

**201410230311260**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Alfin Rhomansyah Karino**

**Nim : 201410230311260**

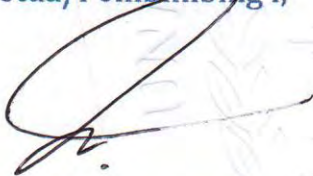
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Dr. Iswinarti, M. Si.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Uun Zulfiana, S.Psi, M.Psi.**

Anggota I



**Hudaniah, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Zainul Anwar, S. Psi, M. Psi**



Mengesahkan

Dekan,

**Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Rhomansyah Karino  
NIM : 201410230311260  
Fakultas / Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Perasaan Inferioritas Terhadap Orientasi Masa Depan Dimediasi oleh *Adversity Quotient* pada Remaja dengan Orang Tua Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)”

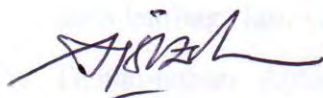
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 20 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA

Yang menyatakan



Alfin Rhomansyah Karino



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perasaan Inferioritas Terhadap Orientasi Masa Depan Dimediasi oleh *Adversity Quotient* pada Remaja dengan Orang Tua Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., PhD., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si. dan Ibu Uun Zulfiana, M.Psi. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Ibu Dosen Fakultas Psikologi UMM yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Djoko Nunang, M.Ec. selaku ketua Lembaga Perlindungan Anak dan Forum Lembaga Kesejahteraan Sosial, serta Bapak Prijo Budjono yang telah banyak membantu dalam penyediaan informasi dan pengumpulan data dalam penelitian ini.
5. Ibu Kiti Suhartatik dan Bapak Muljono selaku pendiri Rumah Baca & Sanggar Kreasi Anak “Krambil” yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam melakukan penelitian tentang fenomena sosial di Kota Malang.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Anak Jalanan Sabilul Hikmah, Yayasan Panjura, Yayasan Putra Harapan Ansori, Pondok Pesantren Syarief Hidayatullah, Pondok Pesantren Nurul Muttaqin, Panti Asuhan Al-Munawwaroh, Panti Asuhan Muhammadiyah Malang, Panti Asuhan Putri ELIM Bala Keselamatan Malang, Kampung Topeng “Desaku Menanti”, serta lembaga lain yang telah bersedia membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Teman-teman Aplikasi Mayor Komunitas Kelas C (Khususnya kelompok “*Menor Sekalian*” yang telah bekerjasama dan saling memberikan dukungan dalam penyelesaian mata kuliah aplikasi hingga skripsi.
8. Teman-teman UKM Forum Diskusi Ilmiah (Terkhusus untuk Grup “*Mant\*n Terindah*”) yang telah menemani perjalanan sebagai Aktivis Akademisi yang kritis dan berbudaya ilmiah, saling berbagi ilmu dari disiplin ilmu yang berbeda-beda, saling berpadu dalam menjalankan amanah, serta pemicu untuk produktif dalam berkarya.
9. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas F angkatan 2014 yang telah banyak menggoreskan warna dalam lembaran kisah sebagai mahasiswa yang nantinya akan menjadi kenangan tak terlupa.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini. Meski demikian, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Malang, 20 Juli 2018  
Penulis,

Alfin Rhomansyah K.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
LANDASAN TEORI.....	5
Orientasi Masa Depan.....	5
Perasaan Inferioritas.....	6
<i>Adversity Quotient</i> .....	7
Pengaruh Perasaan Inferioritas terhadap Orientasi Masa Depan Dimediasi oleh <i>Adversity Quotient</i> .....	9
Hipotesis.....	11
METODE PENELITIAN.....	11
Rancangan Penelitian.....	11
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	12
Prosedur dan Analisis Data.....	13
HASIL PENELITIAN.....	14
DISKUSI.....	18
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	20
REFERENSI.....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	15
Tabel 2. Tingkat Orientasi Masa Depan, <i>Inferiority Feeling</i> , dan <i>AQ</i> Subjek Penelitian.....	15
Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian.....	16





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	11
Gambar 2. Pengaruh <i>Inferiority Feeling</i> Terhadap Orientasi Masa Depan melalui <i>AQ</i> .....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SKALA TRYOUT .....	25
LAMPIRAN II RINCIAN DATA DAN HASIL TRYOUT .....	32
LAMPIRAN III BLUEPRINT SKALA PENELITIAN .....	52
LAMPIRAN IV SKALA PENELITIAN .....	66
LAMPIRAN V RINCIAN DATA PENELITIAN .....	73
LAMPIRAN VI ANALISIS DATA PENELITIAN .....	86
LAMPIRAN VII SURAT IJIN PENELITIAN .....	93



# **PENGARUH PERASAAN INFERIORITAS TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN DIMEDIASI OLEH *ADVERSITY QUOTIENT* PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)**

Alfin Rhomansyah Karino  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
*alf.rhomansyah@gmail.com*

Tugas perkembangan remaja adalah mencari jati diri dan mulai memikirkan masa depannya. Pencapaian tugas perkembangan ini berkaitan dengan penilaian diri maupun kondisi keluarganya. Kondisi keluarga yang kurang ideal seringkali menyebabkan permasalahan *inferiority feeling*. Perasaan inferior pada remaja seringkali menimbulkan dampak negatif ketika tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya, ketika perasaan ini dikelola dengan baik akan berdampak pada *adversity quotient* dan pada gilirannya berpengaruh terhadap orientasi masa depan. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan melalui *adversity quotient* sebagai mediator. Subjek penelitian ini adalah 94 remaja (usia 11 - 20 tahun) yang berasal dari keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier serta macro PROCESS for SPSS. Hasil dari penelitian ini: *inferiority feeling* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap orientasi masa depan sebesar 30%, pengaruh *inferiority feeling* terhadap *adversity quotient* sebesar 41%, serta *adversity quotient* berpengaruh secara signifikan terhadap orientasi masa depan. Hasil dari PROCESS diperoleh koefisien *total effect* sebesar -0,585 dan *direct effect* -0,348. Sedangkan *indirect effect* dari *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan adalah -0,2373 dengan signifikansi 99,92%. Sehingga pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan mengalami penurunan nilai dengan arah yang sama, namun tetap signifikan setelah dimediasi *adversity quotient*.

**Kata Kunci:** Orientasi Masa Depan, Perasaan Inferioritas, Daya Juang, Mediasi

*The developmental task of adolescence is finding the identity and thinking about the future. The achievement of this task is related to self-assessment and family condition. Poor family condition often leads to inferiority feeling. Inferiority feeling often has a negative influence if it is not properly managed. Otherwise, when inferiority is well managed it would influence adversity quotient, and in further future orientation. The purpose of this research is to find the influence of inferiority feeling toward future orientation through adversity quotient as mediator. The subjects were 94 adolescents (ages 11-20 years) who have families with social welfare problems. This research uses linear regression analysis and macro PROCESS for SPSS. The Results: inferiority feeling has a negative and significant influence on the future orientation by 30%, the influence of inferiority feeling toward adversity quotient by 41%, and adversity quotient has a significant influence on future orientation. Results from PROCESS is: coefficient of total effect is -0.585, and the direct effect is -0.348. It appears the indirect effect of inferiority feeling toward the future orientation by -0.2373 with a significance 99.92%. So, the influence of inferiority feeling toward future orientation has decreased coefficient with the same direction, but it is still significant after partially mediated.*

**Keywords:** Future Orientation, Inferior Feelings, Adversity Quotient, Mediation

Masa remaja merupakan masa peralihan dari fase anak-anak menjadi dewasa. Secara tentatif, rentang masa remaja berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang (Nurihsan & Agustin, 2011). Pada masa ini, terjadi perubahan yang besar dalam perkembangan fisik, kognitif, maupun sosioemosi individu. Jika ditinjau dari teori psikososial Erik Erikson, tahap perkembangan yang dialami individu ketika remaja adalah tahap identitas versus kebingungan identitas. Menurut Erikson, pada masa ini, remaja harus memutuskan siapakah dirinya, bagaimanakah dirinya, tujuan apakah yang hendak diraihinya (Santrock, 2012).

Salah satu tugas perkembangan yang dialami remaja adalah terkait dengan pandangan dan persiapan akan kehidupannya ketika dewasa kelak. Hurlock (dalam Pusporeni, 2015) menjelaskan remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nurmi & Havighurts (dalam Pusporeni, 2015) diantara lapangan kehidupan di masa depan yang banyak mendapatkan perhatian pada remaja adalah dunia kerja, pendidikan, dan pernikahan. Hal ini mendukung hasil penelitian Seginer (2003) yang menemukan bahwa domain kehidupan masa depan pada remaja meliputi pendidikan, karir, dan keluarga yang masuk kedalam "*Prospective Life Course*". Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa orientasi masa depan yang dimiliki remaja akan dapat membantu tercapainya harapan individu di masa dewasanya. Hal ini juga didukung oleh Romero & Little (dalam Mazibuko & Tlale, 2014) bahwa orientasi masa depan nampaknya merupakan tugas paling penting selama periode perkembangan transisional seperti masa remaja.

Conger & Erikson (dalam Nurihsan & Agustin, 2011) menafsirkan masa remaja sebagai suatu masa yang amat kritis yang mungkin dapat merupakan *the best of time and worst of time*, sehingga ketika individu mampu mengatasi berbagai tuntutan yang ada ia akan menemukan identitasnya. Sebaliknya, ketika gagal, ia akan mengalami krisis identitas yang berkepanjangan. Sebagian besar remaja mencoba melakukan negosiasi berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan untuk akhirnya berhasil menjadi seorang dewasa yang matang, namun cukup banyak juga yang tidak berhasil (Lerner, Roeser, & Phelps, dalam Santrock, 2012). Hal ini menyebabkan remaja seringkali merasa dilema dengan jati dirinya. Dampak dari masa krisis ini dapat menyebabkan remaja tumbuh menjadi individu yang kurang mampu menyesuaikan diri.

Seginer (2003) menyatakan bahwa orientasi masa depan sangat relevan dengan perkembangan remaja yang merupakan periode transisi dimana mereka diharapkan mempersiapkan diri untuk perkembangan selanjutnya. Namun sayangnya, terdapat begitu banyak remaja yang tidak memperoleh kesempatan dan dukungan yang memadai dalam proses menjadi orang dewasa yang kompeten (McLloyd et al, dalam Santrock, 2012). Hal ini berkaitan erat dengan orientasi masa depan yang dimiliki oleh remaja. Dampak dari rendahnya orientasi masa depan ini akan membuat remaja kurang memiliki tujuan dan perilakunya menjadi tidak terarah.

Terdapat berbagai faktor ataupun konten yang turut menentukan orientasi masa depan. Nurmi & Seginer (Mazibuko & Tlale, 2014) menunjukkan bahwa kandungan orientasi masa depan berkaitan dengan peristiwa kehidupan tertentu dalam ranah pendidikan, pekerjaan, keluarga, persahabatan dan kesejahteraan material. Lingkungan terdekat dimana seorang anak belajar dan membentuk perilakunya adalah keluarga. Adanya kondisi keluarga yang kurang ideal seringkali menyebabkan permasalahan pada anak, salah satunya yaitu orientasi masa depan. Remaja yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, khususnya orang tua akan tumbuh

menjadi individu yang kurang optimis, kurang memiliki harapan dan kurang percaya atas kemampuannya merencanakan masa depan, serta pemikirannya kurang sistematis dan kurang terarah.

Hasil penelitian Seginer (2003) menyatakan bahwa kondisi keluarga terkait dengan tingkat pendidikan dan status sosio-ekonomi orang tua berpengaruh terhadap orientasi masa depan remaja. Sedangkan hal lainnya yang juga berpengaruh adalah pola pengasuhan dan keyakinan yang dimiliki orang tua (Seginer, 2003). Hasil penelitian ini selanjutnya disampaikan kembali oleh Mazibuko & Tlale (2014) yang menyatakan bahwa keluarga secara terus menerus memainkan peran penting dalam perencanaan masa depan anak.

Santrock (2012) dalam bukunya menyampaikan bahwa aspek-aspek terpenting dari relasi keluarga di masa remaja adalah melibatkan pengawasan orang tua, otonomi, kelekatan, dan konflik orang tua-remaja. Kurangnya pemenuhan aspek tersebut akan berdampak pada perkembangan orientasi masa depan remaja. Hal ini terutama terjadi pada remaja dengan orang tua yang memiliki masalah kesejahteraan sosial.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau biasa disingkat dengan PMKS berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No 8 Tahun 2012 adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa orang tua yang termasuk dalam PMKS memiliki permasalahan fungsi kehidupannya, dimana hal ini akan berdampak pada kondisi anak mereka. Salah satu aspek yang menjadi kriteria dalam beberapa jenis PMKS adalah terkait dengan kondisi ekonomi. Remaja yang memiliki orang tua PMKS seringkali merasakan kurangnya figur positif dari orang tua, yang kemudian berdampak pada kurangnya memiliki gambaran masa depan yang baik, kurang memiliki motivasi, terjadinya permasalahan harga diri, serta permasalahan lain yang mempengaruhi perkembangannya. Hal ini seringkali berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang memadai.

Adanya kondisi ekonomi keluarga yang kurang memadai berpengaruh terhadap harga diri dan bagaimana seorang remaja menilai dirinya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Widodo & Pratitis (2013) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan harga diri antara siswa yang berasal dari orang tua berstatus sosial ekonomi rendah dengan siswa yang tidak berasal dari orang tua berstatus sosial ekonomi rendah. Hal senada juga disampaikan oleh Rembulan (dalam Aunillah, 2014) bahwa kondisi ekonomi rendah (kemiskinan) mengakibatkan perasaan tidak berdaya (helplessness) karena tidak mempunyai aset sebagai sumber pendapatan, tidak adanya peluang untuk keluar dari lingkungan kemiskina, kelemahan kondisi fisik, kerentanan psikologis, memiliki banyak pikiran negatif saat mengalami tingkat stres yang tinggi, cenderung lebih pesimis, dan mudah menyerah. Perasaan tidak berdaya dan kerentanan psikologis ini berkaitan erat dengan inferioritas, tak terkecuali pada remaja yang masih dalam tahap perkembangan identitas diri yang belum matang.

Penghargaan diri seseorang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil sebuah studi diketahui bahwa penghargaan diri baik laki-laki maupun perempuan cenderung turun secara drastis selama masa remaja (Robins et al, dalam Santrock, 2012). Kendati demikian, kondisi lingkungan keluarga yang kurang ideal juga secara tidak langsung turut mempengaruhi rendahnya tingkat penghargaan diri remaja. Penghargaan diri yang rendah

mengindikasikan persepsi mengenai kekurangan atau penyimpangan seseorang, atau bahkan rasa inferior dan ketidakamanan patologis (Santrock, 2012). Hasil Survey yang dirilis oleh harian Radar Malang pada tanggal 3 Januari 2018 menunjukkan bahwa dari 1.173 responden yang merupakan laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 12-20 tahun, 4 diantara 10 responden memiliki kecenderungan *inferiority complex*.

Perasaan inferioritas atau *inferiority feeling* yang tinggi pada remaja terjadi karena ia gagal dalam mengembangkan sikap positif dalam dirinya. Rasa inferioritas yang dimiliki oleh remaja diduga akan berpengaruh terhadap pandangan atau orientasi masa depan remaja tersebut. Hal ini berkaitan dengan pendapat Mazibuko & Tlale (2014) yang menyatakan orientasi masa depan muncul bukan semata-mata melalui sumber daya eksternal, tetapi juga melalui sumber daya internal yang ditemukan di dalam individu. Salah satu sumber daya internal ini adalah *inferiority feeling*. Inferioritas yang ada pada diri remaja seringkali berhubungan dengan bagaimana ia akan bersikap dan berperilaku. Bentuk sikap ini dapat berwujud *adversity quotient* yang menentukan seberapa besar ketangguhan remaja dalam berjuang menghadapi kesulitan dalam tugas perkembangannya, termasuk dalam pencapaian karir kelak.

Mengacu pada teori inferioritas yang disampaikan oleh Adler (dalam Feist & Feist, 2010), pada awalnya semua manusia memiliki perasaan inferior, kemudian muncul perjuangan untuk meraih keberhasilan sebagai cara mengganti perasaan lemah yang dimiliki. Akan tetapi adanya perjuangan tidak selalu mengantarkan manusia pada keberhasilan. Adanya kegagalan maupun kurangnya dukungan eksternal juga dapat membuat perasaan inferior yang lebih tinggi sehingga daya juangnya menjadi semakin rendah. Dengan demikian, maka *inferiority feeling* memiliki hubungan dengan *adversity quotient*

Stoltz (2004) dalam bukunya mendefinisikan *Adversity Quotient* (AQ) sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk merasakan dan menghadapi kesulitan atau hambatan pada situasi yang menekan. Kemampuan ini merupakan modal yang penting dalam orientasi masa depan. Penelitian dari Lestari (2014) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang tinggi antara orientasi masa depan dengan *adversity quotient*. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Tangkeallo et al (2014) yang meneliti tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa akhir menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan. *Self-efficacy* ini dinilai erat kaitannya dengan AQ yang dimiliki seseorang, sebagaimana dikutip dari penelitian Warsito tahun 2004 (dalam Tangkeallo et al, 2014) yang mengemukakan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diharapkan. Kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan inilah yang memiliki keterkaitan dengan *adversity quotient*.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa *inferiority feeling* dapat mempengaruhi orientasi masa depan yang dimiliki remaja. Pengaruh ini diduga terjadi secara tidak langsung melalui *adversity quotient*, mengingat adanya hubungan antara *inferiority feeling* dengan *adversity quotient* maupun *adversity quotient* dengan orientasi masa depan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. *Adversity quotient* diduga merupakan variabel intervening yang memerantarai pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan.

Penelitian tentang pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan dengan dimediasi oleh *adversity quotient* dinilai penting untuk dilakukan. Gao & Chan (2015)

menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan isu penting yang patut untuk diteliti secara mendalam. Hal ini dikarenakan perasaan subjektif pada masa depan memainkan peran penting dalam motivasi manusia, khususnya remaja (Carstensen, 2006; Husman & Lens, 1999, dalam Gao & Chan, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pola pengaruh dari *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan melalui *adversity quotient* sebagai mediator. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memunculkan alternatif penanganan masalah orientasi masa depan yang ada pada remaja dengan keluarga yang bermasalah. Sehingga mereka dapat berkembang dan mampu mengolah *inferiority feeling* yang dimiliki serta memiliki orientasi masa depan yang baik melalui *adversity quotient*.

## **Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan adalah suatu gambaran tentang masa depan yang dimiliki seseorang dan mempengaruhi perilakunya. Johnson, Blum, & Cheng (2014) menyampaikan bahwa orientasi masa depan adalah komponen penting dalam perkembangan identitas individu. Secara umum, Seginer (2009) mendefinisikan orientasi masa depan sebagai kecenderungan individu untuk mencapai sesuatu yang ia pikirkan di masa yang akan datang. Senada dengan definisi tersebut, Tommsdorff (dalam Holopainen, Sulinto, & Nurmi, 2005) menyebut orientasi masa depan sebagai "fenomena kognitif yang kompleks" karena membantu individu untuk mengelola tugas perkembangan dengan memberikan kerangka bagaimana menyusun representasi dan mengevaluasi situasi kehidupan.

## **Aspek Orientasi Masa Depan**

Seginer (2003) menyatakan bahwa komponen dari orientasi masa depan adalah motivasi, kognitif, dan behaviour. Adapun komponen motivasi berkaitan dengan nilai kehidupan yang akan dijalani, harapan dari rencana, atribusi keyakinan pengendalian diri (kemampuan dan usaha), serta perasaan positif. Komponen kognitif berkaitan dengan representasi suatu bidang yang diharapkan. Sedangkan komponen perilaku terdiri dari eksplorasi pilihan masa depan dan komitmen pada pilihan masa depan yang spesifik.

Nurmi (dalam Holopainen, Sulinto, & Nurmi, 2005) menggambarkan orientasi masa depan melalui tiga proses dasar: motivasi, perencanaan dan evaluasi. Hal yang senada juga disampaikan oleh Johnson, Blum, & Cheng (2014) yang menyatakan bahwa aspek orientasi masa depan dapat dilihat melalui motivasi, perspektif waktu, dan perencanaan yang dimiliki individu. Aspek motivasi menunjukkan minat-minat individu tentang masa depan (Lestari, 2014). Aspek perencanaan berkaitan dengan pembentukan sub-sub tujuan dan bagaimana jalan untuk mencapai tujuan di masa depan. Sedangkan aspek evaluasi berkaitan dengan proses berfikir yang melibatkan pengamatan dalam perilaku dan pengaturan diri yang dihubungkan dengan kemungkinan perencanaan masa depan (Markus & Wurf; Nurmi, dalam Lestari, 2014).

## **Faktor-Faktor Orientasi Masa Depan**

Holopainen, Sulinto, & Nurmi (2005) menjelaskan bahwa terdapat banyak hal yang berbeda mempengaruhi perkembangan tujuan dan rencana individu dalam orientasi masa depan



diantaranya yaitu minat, nilai dan kepercayaan. Disamping itu, faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi orientasi masa depan adalah kepribadian, keterampilan dan faktor kognitif (Erikson, 1994; Havighurst, 1982; Nurmi, 1993; dalam Holopainen, Sulinto, & Nurmi, 2005). Sedangkan faktor eksternal meliputi: waktu historis, budaya, lingkungan sosial dan lingkungan fisik (Nurmi, Poole & Kalakoski, 1994, dalam Holopainen, Sulinto, & Nurmi, 2005).

### **Perasaan Inferioritas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inferioritas adalah kerendahan mutu atau rasa rendah diri yang dimiliki seseorang. Adapun tokoh psikologis yang mencetuskan teori tentang perasaan inferioritas adalah Alfred Adler, sosok Psikoanalisis yang memiliki pendapat berbeda dengan teori psikoanalisis Freud dan selanjutnya mengembangkan psikologi individual. Adler berpendapat bahwa inferioritas adalah hal yang wajar dirasakan manusia. Menurut Adler, rasa inferior bukanlah suatu tanda tidaknormalan, melainkan justru merupakan pendorong bagi segala perbaikan dalam kehidupan individu (Suryabrata, 2005). Setiap manusia memiliki perasaan inferior, namun dengan taraf yang berbeda tergantung pada bagaimana kompensasi yang dimunculkan.

Perasaan inferior adalah perasaan umum yang dimiliki manusia atas ketidaklengkapan, kekerdilan, kelemahan, ketidaktahuan, dan ketergantungan yang mulai muncul sejak pengalaman pertama diri seseorang di masa bayi dan anak usia dini (Griffith & Powers, 2007). Perasaan inferior ini terus dialami dan berkembang menjadi tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah sepanjang kehidupan manusia hingga dewasa. Adler mengungkapkan bahwa terdapat dua sumber perasaan inferioritas yaitu (Naisaban, 2004):

- a. Inferioritas fisik, yaitu perasaan tidak lengkap karena adanya kekurangan dalam tubuh. Hal ini menyebabkan adanya inferioritas organ tubuh serta kompensasi berlebihan. Dalam praktik kedokteran, Adler (dalam Naisaban, 2004) mencari jawaban tentang mengapa orang yang terserang penyakit tertentu akan berusaha untuk mengatasinya.
- b. Inferioritas psikologis yaitu perasaan-perasaan tidak berdaya yang bersumber dari rasa tidak sempurna atau ketidaklengkapan dalam setiap bidang kehidupan.

Adler (dalam Naisaban, 2004) menjelaskan bahwa inferioritas akan muncul seiring berjalannya waktu, lalu ada perjuangan, setelah mencapai perkembangan yang diinginkan kemudian akan muncul perasaan inferioritas kembali lalu ada perjuangan lagi, demikian akan terjadi seterusnya. Inferioritas adalah hal yang wajar terjadi dan bukan merupakan pertanda gangguan psikologis, hal yang membedakan adalah bagaimana respon terhadap perasaan inferioritas tersebut. Dari sudut pandang kesehatan mental, ada perasaan inferioritas normal—seperti rasa tidak lengkap yang merupakan daya pendorong kuat bagi perkembangan manusia—dan ada inferioritas abnormal yang merupakan perasaan inferioritas yang dilebih-lebihkan oleh kondisi-kondisi tertentu dalam keluarga dan masyarakat (Naisaban, 2004).

### **Aspek Perasaan Inferioritas**

Fleming & Cortney, 1984; Janis & Field, 1959 (dalam Robinson et al, 1991) menemukan 3 aspek yang digunakan dalam penyusunan alat ukur *Feeling of Inadequacy Scale* (FIS), dan

kemudian ditambahkan 2 aspek dalam revisi alat ukur FIS tersebut. Adapun Aspek-aspek tersebut meliputi:

a. *Social Confidence*

Aspek ini mengukur tentang kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam lingkungan sosial. Seseorang yang memiliki rasa inferioritas ditandai dengan kurangnya *social confidence* yang dimilikinya, seperti merasa tidak dipercaya dan tidak dapat diandalkan oleh orang lain. Fleming & Courtney (dalam Wahyudi, 2013) menyatakan bahwa *social confidence* lebih mendekati pada umur dan pengalaman.

b. *School Abilities*

Aspek ini mengungkapkan perasaan seseorang terkait dengan kemampuannya dalam tugas-tugas akademik. Individu dengan rasa inferioritas memiliki perasaan tidak mampu atau tidak berdaya terhadap kecakapan, kualitas, daya kompetensi, keterampilan, dan kesanggupan dalam melakukan tugas akademik (Wahyudi, 2013).

c. *Self-regard*

Aspek ini menunjukkan seberapa individu menilai dan menghargai dirinya berdasarkan persepsi dalam dirinya sendiri. Rasa inferioritas ditandai dengan kurangnya penghargaan seseorang akan dirinya.

d. *Physical Appearance*

Aspek ini mengungkapkan bagaimana penampilan individu berkaitan dengan rasa ketidakmampuan yang dimilikinya. Individu dengan *inferiority feeling* sangat memperhatikan penampilannya, dia akan berusaha memperhatikan penampilan tubuhnya, ini merupakan salah satu bentuk untuk mengkompensasikan *inferiority feeling* miliknya (Wahyudi, 2013).

e. *Physical Abilities*

Aspek ini menilai kemampuan fisik yang dimiliki individu. Seseorang yang inferior ditandai dengan perasaan diri lebih lemah dalam hal kemampuan tubuh yang dimiliki serta potensi diri untuk melakukan performasi berkaitan dengan fisiknya dibandingkan teman atau kelompok sebayanya (Wahyudi, 2013).

***Adversity Quotient***

*Adversity Quotient* (AQ) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk merasakan dan menghadapi kesulitan atau hambatan pada situasi yang menekan (Stoltz, 2004). *Adversity Quotient* dikemukakan oleh Paul G. Stoltz dengan memanfaatkan tiga cabang ilmu pengetahuan, yaitu psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi. Stoltz (2004) mengemukakan bahwa AQ memiliki tiga bentuk meliputi:

1. AQ adalah pengetahuan atau kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan.
2. AQ adalah ukuran yang dapat mengetahui respon individu terhadap kesulitan
3. AQ adalah serangkaian alat yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon terhadap kesulitan.

### Dimensi *Adversity Quotient*

Stoltz (2004) menguraikan *adversity quotient* terdiri atas empat dimensi, yaitu CO<sub>2</sub>RE (*Control, Origin dan Ownership, Reach, dan Endurance*):

a. *Control*

Dimensi kendali mengungkapkan seberapa kendali yang dirasakan individu terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan (Stoltz, 2004). Kendali diri ini akan berdampak pada respon tindakan yang dilakukan individu untuk tetap berusaha mewujudkan keinginannya walau sesulit apapun keadaannya (Lestari, 2014).

b. *Origin dan Ownership*

Dimensi asal-usul dan pengakuan mengungkapkan penyebab dari munculnya kesulitan dan sampai sejauh mana individu mengakui akibat-akibat kesulitan itu (Stoltz, 2004). Asal-usul berkaitan dengan rasa bersalah pada individu, dimana Stoltz (2004) menyatakan bahwa dalam banyak hal, individu melihat dirinya sendiri sebagai satu-satunya penyebab atau asal-usul kesulitan tersebut. Menurut Stoltz (2004) dengan menyalahkan diri sendiri, individu akan merenungkan, belajar, dan melakukan perbaikan –dalam hal ini disebut perbaikan, sedangkan rasa bersalah menjurus pada penyesalan. Perasaan bersalah yang tepat dapat memicu seseorang untuk bertindak, sedangkan perasaan bersalah yang berlebihan atau terlampau besar dapat menciptakan kelumpuhan (Lestari, 2014).

c. *Reach*

Dimensi *reach* atau jangkauan mengungkapkan sejauh mana kesulitan yang dialami individu akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan (Stoltz, 2004). Semakin rendah skor R akan memperbesar kemungkinan individu menganggap peristiwa-peristiwa buruk sebagai bencana dan membiarkannya meluas, sedangkan semakin tinggi skor ini akan memperbesar kemungkinan individu membatasi jangkauan masalah pada peristiwa yang sedang dihadapi (Stoltz, 2004).

d. *Endurance*

Dimensi terakhir dari AQ adalah *endurance* atau daya tahan. Dimensi ini mengungkapkan seberapa lama kesulitan yang dialami individu akan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung (Stoltz, 2004). Adapun penilaian individu akan lama kesulitan dan/atau penyebab kesulitan didasarkan atas apa yang dirasakannya.

### Tingkatan *Adversity Quotient*

*Adversity Quotient* dianalogikan sebagai suatu pendakian. Stoltz (2004) menggunakan pendakian dalam pengertian yang lebih luas, yaitu menggerakkan tujuan hidup seseorang ke depan, apapun tujuan itu. Adapun jenis pendaki yang digambarkan sebagai tingkatan *Adversity Quotient* adalah sebagai berikut (Stoltz, 2004):

a. *Quitters* (Mereka yang berhenti)

Mereka yang berhenti adalah seseorang yang berusaha menjauh dari permasalahan. Seseorang yang masuk dalam kategori *Quitters* menjalani kehidupan yang tidak terlalu menyenangkan. Individu dalam kategori ini memilih menghentikan pendakian. Mereka meninggalkan impian-impian mereka dan memilih jalan yang mereka anggap lebih datar dan lebih mudah. *Quitters* cenderung mencari pelarin untuk menenangkan hati dan pikiran.

b. *Campers* (Mereka yang berkemah)

Mereka yang berkemah adalah golongan individu yang pergi tidak seberapa jauh, lalu merasa cukup dan bosan, kemudian mengakhiri pendakian dan mencari tempat yang datar dan nyaman sebagai tempat bersembunyi dari situasi yang tidak bersahabat. Individu dalam tingkatan ini tidak mau mengambil resiko yang terlalu besar dan merasa puas dengan kondisi yang dicapainya saat ini.

c. *Climbers* (Para Pendaki)

Para pendaki adalah individu yang memiliki target/tujuan dan selalu berusaha mendaki atau mencapai tujuan tersebut. *Climbers* adalah pemikir yang selalu melihat kemungkinan-kemungkinan dan tidak membiarkan hambatan menghalangi pendakiannya. Mereka tidak mengenal kata menyerah dan mencoba berbagai metode untuk mencapai keberhasilan.

**Pengaruh Perasaan Inferioritas terhadap Orientasi Masa Depan Dimediasi oleh *Adversity Quotient***

Masa remaja adalah suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa (Santrock, 2012). Masa ini ditandai dengan pencarian identitas atau jati diri individu. Identitas diri seorang remaja salah satunya berhubungan dengan bagaimana gambaran masa depan yang diharapkannya. Bandura (dalam Lestari, 2014) menekankan orientasi masa depan lebih pada kemampuan seseorang dalam memikirkan masa depan sebagai suatu tampilan dasar dari cara berpikir.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan pada remaja. Mazibuko & Tlale (2014) menjelaskan bahwa orientasi masa depan terjadi bukan semata-mata berdasarkan faktor eksternal, tapi juga berdasarkan faktor internal yang ada dalam individu. Adapun salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan pembentukan orientasi masa depan remaja adalah dukungan orang tua dan lingkungan. Penelitian Mester (dalam Puspareni, 2015) menunjukkan perkembangan orientasi masa depan yang positif salah satunya dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua. Sejalan dengan hal tersebut, Vondracek & Porfeli, dalam Santrock, (2007) mengungkapkan bahwa orang tua dan kawan sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap orientasi masa depan dalam hal pilihan karir remaja. Dalam hal ini, diketahui bahwa remaja dengan keluarga yang mengalami masalah kesejahteraan sosial memiliki dukungan keluarga khususnya orang tua yang kurang ideal. Hal ini berdampak pada pembentukan identitas diri remaja dan sangat mungkin menjadi penyebab munculnya perasaan inferioritas. Puspareni (2015) juga mengatakan bahwa remaja yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua, tumbuh menjadi individu yang kurang optimis, kurang memiliki harapan, memiliki pemikiran yang kurang sistematis dan terarah, serta kurang percaya atas kemampuannya merencanakan masa depan. Individu yang demikian dapat diindikasikan mengalami perasaan inferioritas. Selanjutnya, perasaan inferioritas ini akan berpotensi menyebabkan orientasi masa depan yang rendah ketika tidak ditangani dengan baik.

Disamping itu, terdapat faktor internal dalam diri remaja menurut Puspareni (2015) yakni minat, keterampilan, pengalaman hidup, konsep diri, dan sikap dalam menghadapi kegagalan. Adapun konsep diri pada remaja berkaitan erat dengan *inferiority feeling*. Ketika remaja cenderung memiliki konsep diri yang negatif, maka akan muncul perasaan inferioritas atau ketidakberdayaan. Sedangkan sikap dalam menghadapi kegagalan dapat dikaitkan dengan daya juang atau *Adversity Quotient* yang dimiliki remaja.

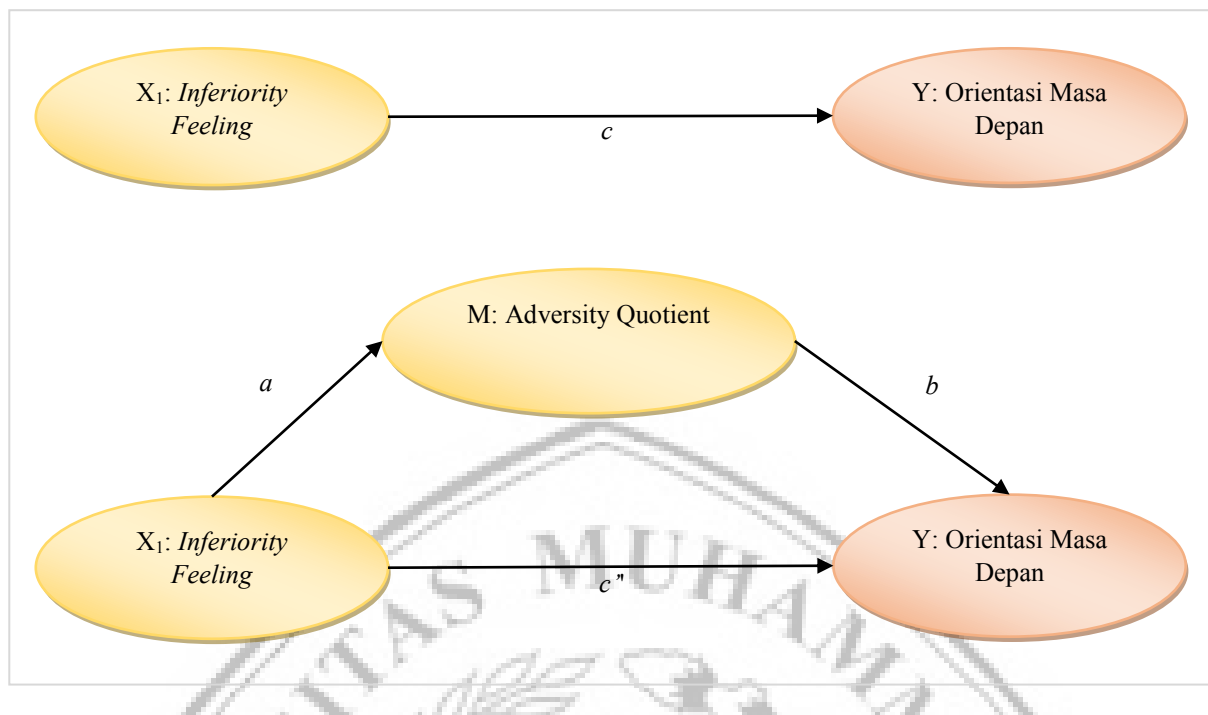
Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa *inferiority feeling* berpengaruh terhadap orientasi masa depan. Hal ini sesuai dengan teori Adler yang menemukan bahwa manusia lebih dimotivasi oleh harapan-harapannya tentang masa depan daripada pengalaman masa lampunya (Hall & Lindzey, 1993). Harapan-harapan ini muncul sebagai respon atas perasaan inferior yang dimiliki individu. Sehingga, secara teoritik dikatakan bahwa *inferiority feeling* berhubungan dengan orientasi masa depan yang dimiliki individu melalui perjuangan menuju superioritas maupun kompensasi terhadap kelemahannya. Hal ini juga diungkapkan oleh Mazibuko & Tlale (2014) yang mengklaim bahwa remaja dengan konsep diri yang negatif (mengalami perasaan inferioritas) akan memiliki pandangan negatif tentang masa depan atau mereka akan menghalangi orientasi masa depan.

Adanya pengaruh antara *inferiority feeling* dengan orientasi masa depan diduga dimediasi oleh variabel lain yang ada dalam diri individu. Variabel mediasi atau variabel intervening adalah variabel yang bersifat menjadi perantara (“jembatan”) dari hubungan variabel bebas ke variabel terikat (Solimun, 2017). Penelitian dengan menggunakan variabel mediator menjadikan peranan variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi dua jenis. Pertama adalah peranan langsung (*direct effect*) dan kedua peranan tidak langsung (*indirect effect*) yang dimediasi oleh variabel mediator. (Urbayatun & Widhiarso, 2012).

Adapun variabel intervening atau mediasi dalam penelitian ini adalah *adversity quotient*. Tingkat AQ yang dimiliki seseorang dinilai mampu memediasi pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan. Hal ini dikarenakan menurut Stoltz (2004) beberapa faktor *adversity quotient* atau daya juang diantaranya adalah motivasi dan perbaikan. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan berupaya menyelesaikan kesulitan yang dialami dengan segenap kemampuan (Lestari, 2014), tak terkecuali dengan *inferiority feeling* yang dimiliki remaja. Dari sini maka akan muncul perbaikan diri, sehingga perasaan inferioritas tidak melumpuhkan potensi remaja, akan tetapi dapat tertangani dengan baik dan menimbulkan sikap optimis, termasuk dalam menggambarkan masa depan. Faktor motivasi dalam AQ inilah yang menjadi salah satu aspek pembentuk orientasi masa depan.

Ketika remaja memiliki AQ yang tinggi, maka dimungkinkan mampu mengatasi perasaan inferioritas yang dimilikinya, sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam penemuan identitas atau jati diri. Setelah remaja menemukan identitasnya, maka selanjutnya ia dapat mencapai tugas perkembangan selanjutnya yaitu orientasi masa depan. Keberhasilan pencapaian suatu tugas perkembangan individu akan sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tugas perkembangan berikutnya (Lestari, 2014).

Pola hubungan dalam penelitian ini adalah menempatkan variabel *adversity quotient* sebagai variabel yang memediasi pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan. Pola hubungan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

### Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, meliputi:

1. *Inferiority feeling* berpengaruh secara negatif terhadap orientasi masa depan ( $c$ )
2. *Inferiority feeling* berpengaruh secara negatif terhadap *adversity quotient* ( $a$ )
3. *adversity quotient* berpengaruh secara positif terhadap orientasi masa depan ( $b$ )
4. *Inferiority feeling* secara tidak langsung berpengaruh terhadap orientasi masa depan melalui *adversity quotient*

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan melihat pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  dengan dimediasi variabel  $M$ . Penelitian ini akan membuktikan apakah *Inferiority feeling* yang dimiliki oleh kelompok subjek mampu memprediksi orientasi masa depan remaja melalui tingkat *adversity quotient* yang ada dalam dirinya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran instrumen berupa skala kepada sampel populasi. Adapun penyebaran skala dilakukan melalui kerjasama dengan Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang.

## Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah remaja. Metode yang digunakan dalam pemilihan subjek adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampel purposif. Sampel purposif adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek yang akan diteliti (Effendi & Tukiran, 2014). Hal ini dikarenakan pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan melihat sifat atau karakteristik populasi (Arikunto, 2010).

Adapun ciri-ciri populasi yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah remaja usia 11 sampai 20 tahun yang berasal dari keluarga dengan orang tua penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Rentang usia 11 sampai dengan 20 tahun sesuai dengan teori perkembangan yang disepakati para ahli (Nurihsan & Agustin, 2011). Identifikasi kondisi keluarga subjek dilakukan dengan melihat kriteria PMKS, diantaranya orang tua dengan total penghasilan rendah, pekerjaan tidak tetap –seperti pengemis, gelandangan, pengamen, dan pemulung, maupun remaja yang ditelantarkan dengan orang tuanya. Adapun hal ini disesuaikan dengan kriteria PMKS dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012, meliputi: tanpa penghasilan yang tetap, tidak memiliki pekerjaan tetap, mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya (fakir miskin), mencari nafkah dan/atau berkeliaran dijalanan, ataupun anak yang tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 remaja di wilayah Malang, baik yang tinggal bersama orang tuanya atau keluarganya maupun yang menjadi anak binaan lembaga kesejahteraan tertentu seperti: panti asuhan, pondok pesantren, serta lembaga perlindungan anak. Pemilihan subjek penelitian ini adalah hasil koordinasi dengan Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil koordinasi tersebut menghasilkan rekomendasi subjek dengan penghasilan orang tua tidak tetap atau rendah, serta tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan anak, terutama dalam hal Pendidikan.

## Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang diukur, yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y), dan variabel mediasi (M). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perasaan inferioritas, sedangkan variabel terikatnya adalah orientasi masa depan. Selain itu penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu *Adversity Quotient* (AQ).

Perasaan inferioritas (*inferiority feeling*) adalah perasaan rendah diri pada individu karena kondisi keluarga maupun kekurangan ekonomi orang tuanya sehingga menunjukkan ketidakmampuannya untuk bersikap optimis dalam beraktivitas. Seseorang dengan inferioritas yang tinggi ditunjukkan dengan perasaan malu karena pekerjaan orang tuanya, menilai dirinya tidak mampu, kurang memiliki kepercayaan diri, dan merasa tidak dapat diandalkan. Sedangkan inferioritas yang rendah ditandai dengan kemandirian dan mampu beradaptasi dengan lingkungan serta tidak merasa dirinya buruk karena orang tuanya tidak mampu. Inferioritas yang diukur dalam penelitian ini berkaitan dengan penilaian diri yang rendah pada remaja dikarenakan kondisi sosial ekonomi keluarganya. *Inferiority feeling* diukur menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada 5 aspek dari *Feelings of Inadequacy Scale* (FIS) dari Fleming & Cortney (dalam Robinson et al, 1991) serta versi adaptasi bahasa Indonesia oleh Wahyudi (2013). Skala *inferiority feeling* disusun



dengan 21 item dan kemudian dilakukan pengujian (*tryout*) kepada 78 orang remaja untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari *tryout* yang dilakukan menghasilkan 16 item valid dengan rincian: 3 item dalam aspek *social confidence*, 3 item dalam aspek *school ability*, 2 item dalam aspek *physical Appearance*, 5 item dalam aspek *physical abilities*, dan 3 item dalam aspek *self regard*. Nilai validitas dari skala *inferiority feeling* berkisar antara 0,223-0,629, dengan nilai reliabilitas  $\alpha = 0,847$ .

Orientasi masa depan (OMD) adalah kemampuan individu dalam membayangkan dan menyusun rencana untuk mencapai cita-cita untuk memperbaiki kondisi keluarganya. Orientasi masa depan tinggi dapat dilihat dari adanya pemahaman dan minat pada bidang tertentu, memiliki perencanaan, perilakunya terarah, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk merubah kondisi keluarganya agar lebih baik. Sedangkan orientasi masa depan yang rendah ditandai dengan kurangnya minat, perilaku yang tidak terarah, cenderung kurang memiliki motivasi untuk berhasil dalam perilakunya, serta menganggap nasibnya akan sama saja dengan orang tuanya. Orientasi masa depan (OMD) dalam penelitian ini diukur menggunakan skala orientasi masa depan yang disusun oleh Krisnahari (2017) berdasarkan tiga aspek yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Peneliti melakukan modifikasi dan penyesuaian skala dengan mempertimbangkan kondisi subjek penelitian tanpa merubah aspek yang ada. Adapun hasil *tryout* yang dilakukan kepada 56 remaja, didapatkan sebanyak 16 item valid dengan rincian: 7 item dalam aspek motivasi, 5 item dalam aspek perencanaan, dan 4 item dalam aspek evaluasi. Nilai validitas dari skala orientasi masa depan berkisar antara 0,398-0,732, dengan nilai  $\alpha = 0,892$ .

*Adversity Quotient* (AQ) adalah tingkat kemampuan individu untuk berjuang menghadapi dan mengatasi hambatan-hambatan yang dialami terlepas dari bagaimanapun kondisi keluarganya. Tingginya tingkat AQ pada individu akan memberikan peluang keberhasilan yang besar. Sebagai variabel perantara dalam penelitian ini, *adversity quotient* diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari Stoltz (2004) yaitu *control*, *origin-ownership*, *reach*, dan *endurance* oleh Krisnahari (2017). Adapun skala ini dilakukan penyesuaian oleh Peneliti dan dilakukan pengujian kepada 57 orang remaja. Hasilnya, didapatkan 25 item valid yang terdiri dari 3 item dalam dimensi *control*, 7 item dalam dimensi *origin-ownership*, 5 item dalam dimensi *reach*, dan 10 item dalam dimensi *endurance*. Adapun nilai validitas skala berkisar antara 0,275-0,675. Sedangkan nilai reliabilitasnya ditunjukkan dengan nilai  $\alpha = 0,882$ .

### **Prosedur dan Analisis Data**

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) analisis data dan pelaporan. (1) Tahap persiapan dilakukan dengan mencari fenomena permasalahan yang ada dalam lingkup psikologi sosial. Adapun fenomena-fenomena ini kemudian dijadikan alternatif permasalahan yang hendak diteliti. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis permasalahan, mengkaji secara teoritis variabel-variabel terkait permasalahan, mencari literatur-literatur pendukung dalam penelitian, penentuan instrumen, serta menyusun proposal penelitian. Selain itu, tahap persiapan juga dilakukan dengan survei dan koordinasi dengan Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang yang merupakan lembaga yang menaungi permasalahan terkait dengan anak dan remaja. Hasil koordinasi ini diperoleh rekomendasi lokasi subjek-subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah dibuat, serta bantuan perijinan pelaksanaan penelitian.

(2) Tahap Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data penelitian. Adapun data penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran skala dan kuesioner terkait variabel-variabel penelitian terhadap subjek yang ditemukan dalam populasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan di beberapa lokasi, meliputi Kampung Topeng “Desaku Menanti”, Pondok Pesantren Anak Jalanan Sabilul Hikmah, Yayasan Panjura, Panti Asuhan Muhammadiyah Malang, Panti Asuhan Putri ELIM Bala Keselamatan Malang, serta kantor LPA Kota Malang. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan di Dinas Sosial Kota Malang, dimana pada saat yang bersamaan terdapat kegiatan pelatihan remaja dari beberapa panti asuhan di Kota Malang. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian diolah dalam tahap selanjutnya.

(3) Tahap analisis data dan pelaporan dilakukan dengan tabulasi data hasil penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif terhadap data tersebut, baik secara deskriptif maupun pengujian hipotesis penelitian, serta dilakukan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan format yang ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk pengujian hipotesis. Adapun proses analisis data dalam penelitian menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi linier serta memanfaatkan macro PROCESS for SPSS dari Hayes (2012).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran subjek sebanyak 94 orang di Malang yang berasal keluarga penyandang masalah kesejahteraan sosial yang terdata oleh BPS. Hal ini dikarenakan persentase jumlah PMKS terdata adalah sekitar 60% dibandingkan jumlah PMKS yang tidak terdata, serta PMKS yang tidak terdata didominasi oleh warga pendatang dari luar Kota Malang (hasil wawancara dengan Kepala Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang). Adapun 94 subjek ini tinggal di sekitar Kampung Topeng “Desaku Menanti”, Pondok Pesantren Anak Jalanan Sabilul Hikmah, Yayasan Panjura, Yayasan Putra Harapan Ansori, Pondok Pesantren Syarief Hidayatullah, Pondok Pesantren Nurul Muttaqin, Panti Asuhan Al-Munawwaroh, Panti Asuhan Muhammadiyah Malang, serta Panti Asuhan Putri ELIM Bala Keselamatan Malang. Hasil dari wawancara dengan Ketua Lembaga Perlindungan Anak Kota Malang diketahui bahwa subjek merupakan beberapa remaja dari orang tua yang termasuk dalam kategori PMKS karena pekerjaan orang tua dalam sektor non-formal atau serabutan, seperti pengemis, pemulung, pencari rongsokan, petani, rombeng, maupun gelandangan yang tidak jelas pekerjaannya dengan rata-rata penghasilan yang rendah dan tidak pasti. Hal ini menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, terutama terkait pendidikan. Ketua LPA Kota Malang juga menyampaikan bahwa kondisi ekonomi adalah faktor yang mendominasi tingginya persentase jumlah PMKS. Rata-rata pendapatan orang tua / wali dari subjek penelitian ini adalah kisaran Rp 40.000 – Rp 50.000 perhari, dimana dalam satu bulan nominal tersebut masih jauh dari UMK Kota Malang yaitu Rp 2.470.073, dibuktikan dengan dokumen pendukung dari wilayah keluarga yang diserahkan kepada pengurus lembaga kesejahteraan sosial, serta melewati akreditasi rutin dari BALKS (Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial) yang merupakan badan independen dari Dinas Sosial untuk menjamin kesesuaian kondisi anak binaan LKS.

Adapun gambaran subjek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian**

	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	11 Tahun	5	5%
	12 Tahun	5	5%
	13 Tahun	10	11%
	14 Tahun	9	10%
	15 Tahun	21	22%
	16 Tahun	12	13%
	17 Tahun	13	14%
	18 Tahun	12	13%
	19 Tahun	5	5%
	20 Tahun	2	2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	66	70%
	Perempuan	28	30%
Status Pendidikan	SMA/ Sederajat	34	36%
	SMP/ Sederajat	43	46%
	SD/ Sederajat	9	10%
	Tidak Sekolah/ Putus Sekolah	4	4%
	Tidak Diketahui	4	4%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 94 orang, meliputi 70% laki-laki dan 30% perempuan. Adapun subjek penelitian ini merupakan remaja usia 11 sampai 20 tahun, dengan persentase terbanyak subjek pada kisaran usia 15 tahun yaitu 22%. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah memiliki orang tua/keluarga penyandang masalah kesejahteraan sosial, baik dari segi pekerjaan orang tua, penghasilan yang rendah, maupun pengasuhan anak (terlantar). Status pendidikan subjek penelitian ini sebagian besar didominasi oleh siswa SMP/ sederajat yaitu 46%, siswa SMA/ sederajat sebanyak 36%, Siswa SD sebanyak 10%, serta sisanya 4% berstatus tidak sekolah/ putus sekolah dan 4% lainnya tidak diketahui.

Adapun tabulasi data hasil pengukuran variabel penelitian, yaitu orientasi masa depan, *inferiority feeling*, dan *adversity quotient* pada 94 subjek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Tingkat Orientasi Masa Depan, *Inferiority Feeling*, dan *Adversity Quotient* Subjek Penelitian**

Variabel	Kategori			
	Tinggi	%	Rendah	%
Orientasi Masa Depan	49	52%	45	48%
<i>Inferiority Feeling</i>	44	47%	50	53%
<i>Adversity Quotient</i>	46	49%	48	51%

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata orientasi masa depan yang dimiliki oleh subjek penelitian masuk dalam kategori tinggi, yaitu 52%, sedangkan sisanya dalam kategori rendah 48%. *Inferiority feeling* pada subjek penelitian diketahui bahwa 53% masuk pada kategori rendah dan 47% dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat *adversity quotient* yang dimiliki, sebanyak 51% dari subjek masuk dalam kategori rendah dan 49% lainnya dalam kategori tinggi.

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi data yang ada menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas terhadap 94 Subjek penelitian diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi kolmogorov-Smirnov pada variabel Y sebesar 0,2, variabel X sebesar 0,08, dan variabel M sebesar 0,196. Adapun ketiga nilai signifikansi ini  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji linieritas pada data penelitian diperoleh hasil bahwa data linier baik antara variabel Y dengan X maupun variabel Y dengan M. Adapun nilai signifikansi dari *deviation from linearity* adalah 0,174 dan 0,638. Kedua nilai tersebut  $> 0,05$  yang menyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki data yang linier.

**Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian**

Jalur	Koefisien	SE	t	p	R <sup>2</sup>
c (X – Y)	-0,585	0,093	-6,312	0,000	0,302
a (X – M)	-1,117	0,140	-7,991	0,000	0,410
b (M – Y)	0,212	0,066	3,228	0,002	0,374
c' (Direct Effect)	-0,348	0,115	-3,026	0,003	

\*X = *Inferiority Feeling*, M = *Adversity Quotient*, dan Y = Orientasi Masa Depan.

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Adapun uji hipotesis diawali dengan pengujian regresi sederhana antara *inferiority feeling* (variabel bebas) terhadap orientasi masa depan (variabel terikat). Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) sebesar 0,00, dimana nilai tersebut  $< 0,05$  dengan persamaan regresi  $Y = 88,97 - 0,585X + e$ . Signifikansi pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan adalah 99,91% (SE = 0,09). Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,3 yang artinya *inferiority feeling* memberikan pengaruh sebesar 30% terhadap orientasi masa depan, sedangkan 70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima bahwa *inferiority feeling* berpengaruh secara signifikan terhadap orientasi masa depan.

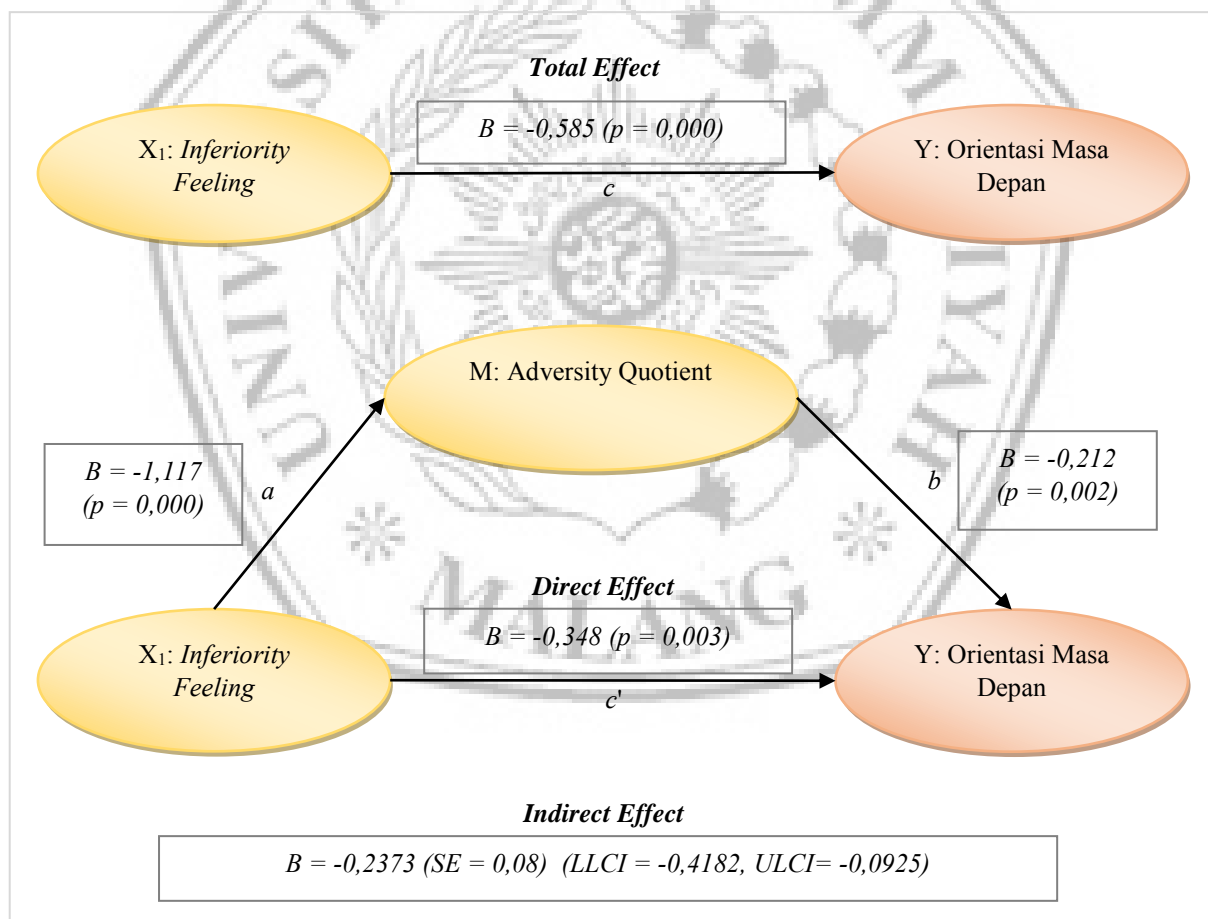
Pengujian selanjutnya adalah untuk melihat pengaruh *inferiority feeling* terhadap *adversity quotient*. Hasil dari uji regresi diperoleh nilai ( $p$ ) = 0,00, dimana nilai tersebut  $< 0,05$  yang artinya signifikan dengan persamaan regresi  $M = 139,341 - 1,117X + e$ . Signifikansi pengaruh ini adalah sebesar 99,86% (SE = 0,14). Sedangkan Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,41. Artinya *inferiority feeling* berpengaruh sebesar 41% terhadap *adversity quotient* dan 59% sisanya dipengaruhi variabel lain. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Berikutnya dilakukan analisis regresi linier berganda antara *inferiority feeling* dan *adversity quotient* terhadap orientasi masa depan. Adapun hasil pengujian ini diperoleh nilai R<sup>2</sup> = 0,374 yang artinya *inferiority feeling* dan *adversity quotient* berpengaruh sebesar 37,4 % terhadap orientasi masa depan. Pengaruh *adversity quotient* terhadap orientasi masa depan memiliki nilai koefisien sebesar 0,212 dengan nilai ( $p$ ) = 0,002 ( $p < 0,05$ ) yang artinya signifikan. Nilai signifikansi pengaruhnya adalah 99,93% (SE = 0,07). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Sedangkan pengaruh langsung *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan diperoleh nilai koefisien sebesar -0,348 dengan nilai ( $p$ )

= 0,003 ( $p < 0,05$ ) yang artinya signifikan. Nilai signifikansi pengaruh langsung (*direct effect*) ini adalah 99,88% (SE = 0,12).

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan dapat diketahui dari perkalian antara koefisien jalur *a* dan koefisien jalur *b*. Adapun nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar -0,2373 atau setara dengan -23,73% dengan nilai signifikansi sebesar 99,92% (SE = 0,08). Nilai koefisien ini berada pada rentang CI (*Confidence Interval*) antara -0,4182 sampai -0,0925 (tidak melewati angka 0), sehingga pengaruh tidak langsung antara *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan bernilai signifikan. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa koefisien pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan sebelum dimediasi adalah -0585, sedangkan koefisien pengaruhnya setelah dimediasi oleh *adversity quotient* berubah menjadi -0,348. Jika dibandingkan maka koefisien pengaruh *inferiority feeling* mengalami penurunan nilai dengan arah yang sama (-), namun tetap signifikan dengan adanya mediasi dari *adversity quotient*. Sehingga peran *adversity quotient* adalah mediasi parsial.



**Gambar 2. Pengaruh *Inferiority Feeling* Terhadap Orientasi Masa Depan melalui *Advesity Quotient***

## DISKUSI

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *inferiority feeling* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap orientasi masa depan melalui tingkat *adversity quotient*. *Adversity quotient* menjadi variabel mediasi parsial karena mampu menurunkan koefisien pengaruh *inferiority feeling* terhadap orientasi masa depan sehingga terdapat pengaruh tidak langsung, meskipun *inferiority feeling* masih memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap orientasi masa depan setelah dimediasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Baron & Kenny (1986) bahwa suatu variabel berfungsi sebagai mediator ketika variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diduga mediator (M) dan variabel mediator memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Selain itu, diharapkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak lagi signifikan setelah dimediasi. ketika hal tersebut tidak terpenuhi, maka diduga terdapat variabel lain yang memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, menurut Baron & Kenny (1986) fenomena pada bidang psikologi memiliki banyak penyebab, sehingga peran mediator dapat berlaku ketika mampu mengurangi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat meskipun tidak sampai menghilangkannya (mediasi parsial).

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh dari *inferiority feeling* yang dimiliki individu terhadap orientasi masa depan pada remaja yang tergolong memiliki status sosial-ekonomi rendah. Status sosial ekonomi memiliki hubungan dengan orientasi masa depan remaja (Nurmi, dalam Johnson, Blum, & Cheng, 2014). Penelitian ini tidak secara spesifik menggambarkan status sosial ekonomi subjek penelitian, akan tetapi lebih berfokus pada pengukuran perasaan ketidakberdayaan atau *inferiority feeling* yang disebabkan oleh status sosial ekonomi tersebut. Bosma, Simons, & Groffen (2016) menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perasaan inferior. Kendati demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 47% Subjek yang memiliki tingkat *inferiority feeling* tinggi, sedangkan 53% memiliki inferioritas yang rendah. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain pada remaja yang menyebabkan nilai *inferiority feeling* subjek masuk kategori rendah meskipun berasal dari keluarga penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang rendah (pra-sejahtera) tidak sepenuhnya menyebabkan tingginya perasaan inferioritas pada remaja. Faktor lain yang diduga menyebabkan rendahnya *inferiority feeling* pada remaja PMKS adalah kesadaran diri yang tinggi. Selain itu, beberapa subjek penelitian tidak tinggal bersama keluarganya, melainkan berada pada lembaga tertentu, sehingga memungkinkan adanya pembinaan dan dukungan sosial yang membuat remaja memiliki gambaran diri yang lebih positif. Hal ini dikarenakan konteks sosial seperti keluarga, kawan-kawan, dan sekolah, memiliki pengaruh terhadap perkembangan harga diri remaja (Dusek & McIntyre, 2003; Harter, 2006; Tunage, 200; dalam Santrock, 2007).

Berbanding terbalik dengan *inferiority feeling*, orientasi masa depan pada Subjek penelitian sebagian besar masuk dalam kategori tinggi yaitu 52%. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian bahwa *inferiority feeling* berpengaruh secara negatif terhadap orientasi masa depan, sehingga ketika *inferiority feeling* memiliki skor rendah, maka orientasi masa depan yang dimiliki menjadi tinggi. Nurmi, Poole, & Kalakoski (1994) menyatakan bahwa seseorang menentukan tujuan orientasi masa depan dengan membandingkan motif diri dengan pengetahuan yang dimiliki serta persepsi diri terhadap kemungkinan di masa depan. Motif diri serta bagaimana persepsi individu terhadap gambaran dirinya berkaitan dengan perasaan inferioritas yang dimiliki. Akan tetapi, perlu diketahui bahwa 48% dari Subjek

penelitian masih memiliki orientasi masa depan yang rendah, dimana hal ini juga disebabkan oleh *inferiory feeling* yang tinggi.

Penelitian dari Jackman & MacPhee (2015) kepada 862 subjek beragam etnik dengan usia 12 hingga 14 tahun yang dinilai secara longitudinal memperoleh hasil bahwa orientasi masa depan dan harga diri memiliki korelasi positif satu sama lain ( $r > 0,40$ ). Penelitian lain tentang orientasi masa depan dilakukan oleh Preska & Wahyuni (2017) kepada 200 siswa kelas XII SMA di Jakarta, diketahui bahwa baik variabel dukungan sosial, *self esteem*, maupun *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan dan arah yang positif terhadap orientasi masa depan. Hal ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian bahwa harga diri dan *inferiory feeling* memiliki kemiripan makna namun berkebalikan, sehingga ketika harga diri (*self esteem*) berpengaruh secara positif dengan orientasi masa depan, maka dapat diasumsikan *inferiory feeling* memiliki pengaruh negatif terhadap orientasi masa depan. Sedangkan *self efficacy* secara konsep dapat dikaitkan dengan *adversity quotient* (meskipun tidak sepenuhnya berkaitan) karena keduanya menentukan sikap seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas serta mengatasi kesulitan yang ada. Selain itu, penelitian dari Tangkeallo et al (2014) menemukan bahwa orientasi masa depan berkorelasi paling kuat dengan dimensi *strength* pada *self efficacy*. Menurut peneliti, dimensi *strength* ini memiliki kesamaan dengan dimensi *endurance* pada *adversity quotient* karena keduanya mengukur tentang seberapa keyakinan dan kemantapan yang dimiliki bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas atau melewati hambatan yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka sejalan dengan hasil penelitian bahwa *adversity quotient* berpengaruh secara positif terhadap orientasi masa depan.

*Adversity quotient* dalam penelitian ini menjadi variabel mediasi atau perantara dari pengaruh *inferiory feeling* terhadap orientasi masa depan. Penempatan *adversity quotient* sebagai variabel perantara didasarkan pada pendapat Adler (1964) bahwa inferioritas merupakan hal yang wajar dimiliki manusia, tergantung bagaimana strategi dan kompensasi untuk mengatasinya. Adler (dalam Feist & Feist, 2010) menyatakan bahwa manusia berjuang meraih superioritas atau keberhasilan sebagai cara untuk mengganti perasaan inferior yang dimiliki. Sehingga daya juang adalah kompensasi untuk mengatasi *inferiory feeling*. Bentuk daya juang sebagai kompensasi perasaan inferior ini dapat dilihat dari *adversity quotient*, dimana AQ yang tinggi akan memicu perjuangan dari inferioritas menuju tujuan superioritas atau keberhasilan.

*Adversity quotient* yang dimiliki subjek dalam penelitian ini hanya 49% yang tergolong tinggi, sedangkan 51% lainnya masuk kategori sedang. Hal inilah yang menyebabkan masih banyaknya subjek penelitian yang memiliki orientasi masa depan yang rendah atau kurang. Orientasi masa depan yang tinggi mengindikasikan remaja memiliki tujuan yang jelas, kemampuan perencanaan yang baik, serta ketahanan menghadapi rintangan dimasa yang akan datang (Johnson, Blum, & Cheng, 2014). Nilai orientasi masa depan ini dapat ditingkatkan melalui *adversity quotient* atau daya juang individu. Sehingga ketika remaja dapat mengatasi *inferiory feeling*nya dengan baik, maka tingkat AQ yang dimiliki juga akan meningkat dan berdampak pada orientasi masa depan yang semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurmi (dalam Tangkeallo et al, 2014) bahwa seseorang yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya akan membuat ia menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut – meskipun terdapat hambatan– karena orientasi masa depan sangat erat kaitannya dengan harapan, tujuan, standar, serta rencana dan strategi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.



Keterbatasan penelitian ini adalah pemilihan subjek yang lebih didominasi oleh remaja yang merupakan binaan dari lembaga tertentu. Hal ini dikarenakan tidak adanya informasi terkait jumlah remaja yang memiliki keluarga PMKS, serta sulitnya melakukan asesmen secara langsung pada PMKS yang tidak terdata oleh lembaga kesejahteraan sosial (LKS). Selain itu, penelitian ini juga kurang mengontrol variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *adversity quotient* dan orientasi masa depan remaja selain kondisi sosial ekonomi keluarga, seperti adanya pembinaan dari lembaga yang menaungi, relasi teman sebaya, serta variabel lain yang belum teridentifikasi.

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara perasaan inferioritas dengan orientasi masa depan dimediasi oleh *adversity quotient*, meskipun mediasi ini tidak sepenuhnya menghilangkan pengaruh perasaan inferioritas terhadap orientasi masa depan. Dengan demikian maka perasaan inferioritas terbukti mempengaruhi *adversity quotient* secara negatif dan signifikan, kemudian *adversity quotient* ini akan mempengaruhi orientasi masa depan yang dimiliki oleh remaja, khususnya yang berasal dari keluarga dengan masalah kesejahteraan sosial. Sehingga hipotesis pertama hingga keempat dalam penelitian ini diterima.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa orientasi masa depan adalah hal yang penting untuk dikembangkan pada masa remaja. Berdasarkan hasil penelitian ini maka harapannya bagi para remaja, khususnya yang berasal dari keluarga pra-sejahtera agar dapat menangani perasaan inferioritas yang dimiliki dan mengembangkan *adversity quotient* yang dimiliki, agar nantinya orientasi masa depan yang dimiliki dapat meningkat, mengingat orientasi masa depan dapat dijadikan tolak ukur kesuksesan remaja kelak. Selanjutnya bagi para pengelola lembaga kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan anak dan remaja harapannya dapat meningkatkan program-program pembinaan terkait dengan kepercayaan diri, kemampuan mengatasi hambatan, maupun gambaran cita-cita, agar nantinya kualitas hidup para remaja yang berasal dari keluarga PMKS ini dapat menjadi lebih baik, serta memutus rantai kemiskinan yang ada. Adapun rekomendasi bagi peneliti lain adalah untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait perasaan inferioritas, *adversity quotient* maupun orientasi masa depan dengan karakteristik subjek yang berbeda, pengembangan instrumen penelitian baru, maupun penggunaan metode penelitian terapan yang dapat membuktikan peranan *adversity quotient* dalam peningkatan orientasi masa depan.

## REFERENSI

- Adler, A. (1964). *The individual psychology of Alfred Adler: a systematic presentation in selections from his writings* (H. L. Ansbacher & R. R. Ansbacher, Eds.). New York: Harper & Row Publishers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik Ed. rev.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, F. (2014). *program pengembangan keterampilan resiliensi untuk meningkatkan selfesteem pada remaja berstatus sosial-ekonomi rendah*. Tesis, Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/inferioritas> (diakses pada 2 Maret 2018).
- Baron, R. M. & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, (6), 1173-1182.
- Bosma, H., Simons, A., & Groffen, D. (2016). The socioeconomic roots of shame and perceptions of social inadequacy. *MaRBL*, 2, 232-239.
- Effendi, S. & Tukiran. (2014). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2010). *Teori kepribadian* (7th ed). Jakarta: Salemba Humanika.
- Gao, S.L. & Chan, K.L. (2015). Future orientation and school bullying among adolescents in rural china: the mediating role of school bonding. *SAGE Open*, 5, (1): 1-9
- Griffith, J. & Powers, RL (2007). *The lexicon of adlerian psychology* (2nd ed.). Floyd, Virginia: Adlerian Psychology Associates.
- Hall, C. S. & Lindzey G. (1993). *Teori-teori psikodinamik (klinis)* (terj. A. Supratiknya). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hayes, A. F. (2012). *The PROCESS macro for SPSS and SAS*. Retrieved March 10, 2018, from <http://www.processmacro.org/download.html>.
- Holopainen, L., Sulinto, S., & Nurmi, J. E. (2005). *Adolescents' health behaviour and future orientation*. Master thesis of psychology, Department of Psychology University of Jyväskylä.
- Jackman, D. M. & MacPhee, D. (2015). Self-esteem and future orientation predict adolescents' risk engagement. *The Journal of Early Adolescence*, 37, (3), 339-366.
- Johnson, S. R. L., Blum, R. W., & Cheng, T. L. (2014). Future orientation: A construct with implications for adolescent health and wellbeing. *International journal of adolescent medicine and health*, 26, (4), 459-468.
- Krisnahari, M. Y. (2017). *Hubungan adversity quotient dengan orientasi masa depan remaja di panti asuhan*. Under Graduates thesis, Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.

- Lestari, E. (2014). Hubungan orientasi masa depan dengan daya juang pada siswa-siswi kelas XII di SMA negeri 13 samarinda utara. *eJournal Psikologi Universitas Mulawarman*, 2, (3), 314-326.
- Mazibuko, M. E. & Tlale, L. D. N. (2014). Adolescent's positive future orientation as a remedy for substance abuse: an ecosystemic view. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5, (2), 69-78.
- Menteri Sosial. (2012). *Peraturan menteri sosial republik indonesia nomor 08 Tahun 2012* tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Kementerian Sosial. Jakarta.
- Naisaban, L. (2004). *Para psikolog tekemuka dunia: riwayat hidup, pokok pikiran, dan karya*. Jakarta: Grasindo.
- Nurihsan, A.J. & Agustin, M. (2011). *Dinamika perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurmi, J. E. Poole, M. E., & Kalakoski, V. (1994). Age differences in adolescent future-oriented goals, concerns, and related temporal extension in different sociocultural contexts. *Journal of Youth and Adolescence*, 23, (4), 471-487.
- Preska, L. & Wahyuni, Z. I. (2017). Pengaruh dukungan sosial, self-esteem, dan self-efficacy terhadap orientasi masa depan pada remaja akhir. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 22, (1), 65-78.
- Puspareni, Y. (2015). *Pengembangan orientasi masa depan anak jalanan usia remaja melalui layanan bimbingan berbasis experiential learning*. Tesis, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1991). *Measures of personality and social psychological attitudes*. United States of America: Academic press.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (11th ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup edisi* (13th ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Seginer, R. (2003). Adolescent Future Orientation: An Integrated Cultural and Ecological Perspective. *Online Readings in Psychology and Culture*, 6, (1). <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1056>
- Seginer, R. (2009). *Future orientation*. New York: Springer Science.
- Solimun. (2017, April). *Analisis variabel moderasi dan mediasi*. Retrieved March 6, 2018, from <http://management.feb.ums.ac.id/labmanajemen/wp-content/uploads/2017/04/Materi-Moderasi-Solimun.pdf>.
- Stoltz, P. G. (2004). *Adveraity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 10, (1), 25-32.
- Urbayatun, S. & Widhiarso, W. (2012). Variabel mediator dan moderator dalam penelitian psikologi kesehatan masyarakat. *Jurnal Psikologi*, 39, (2), 180-188.
- Wahyudi, R. A. (2013). *Hubungan inferiority feeling dan agresivitas pada remaja delikuen (studi pada penerima manfaat di PSMP Antasena Magelang)*. Skripsi, Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, A. S. & Pratitis, N. T. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2, (2), 131-138.





## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



### **Skala Inferiority Feeling**

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya khawatir orang lain membicarakan kekurangan saya					
2	Saya merasa lebih pintar dibandingkan teman saya					
3	Saya yakin bahwa diri saya sama baiknya dengan teman-teman					
4	Saya Percaya bahwa saya memiliki kemampuan dalam pelajaran sekolah					
5	Saya melihat orang lain jauh lebih hebat dibandingkan saya					
6	Tidak ada hal yang menonjol dalam kemampuan fisik saya					
7	Saya seringkali merasa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik					
8	Saya malas belajar hal yang menurut saya sulit					
9	Saya tidak mampu melakukan aktivitas berat sebagaimana yang dilakukan orang lain					
10	Kemampuan fisik yang saya miliki menghambat masa depan saya					
11	Orang lain sering membuat saya malu dengan kemampuan saya yang kurang					
12	Secara fisik saya lebih baik dibandingkan orang lain					
13	Saya bangga dengan keterampilan yang saya miliki					
14	Saya merasa diri saya dapat diandalkan oleh orang lain					
15	Saya berharap penampilan fisik saya lebih baik dari sekarang					
16	Kekurangan dalam penampilan fisik saya membuat saya malu					
17	Saya merasa tidak mampu untuk bekerja keras					
18	Saya merasa apa yang sudah saya miliki adalah hal yang membanggakan					
19	Saya berharap hidup saya menjadi lebih baik dari sekarang					
20	Tidak ada hal yang membanggakan dalam hidup saya					
21	Jika boleh memilih, saya ingin menjalani hidup sebagai orang lain yang saya kenal					



### Skala Orientasi Masa Depan

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan melakukan apa yang diperlukan untuk bisa meraih impian saya					
2	Meskipun akan mengalami banyak kegagalan, saya tidak akan menyerah untuk mencapai impian saya					
3	Saya lebih memilih menjalani kehidupan mengalir begitu saja tanpa tujuan yang jelas					
4	Saya akan memanfaatkan waktu yang ada untuk mencapai impian saya					
5	Saya bingung dan belum mengerti apa-apa mengenai impian saya					
6	Melihat persaingan yang ketat dalam era globalisasi, saya menjadi malas memikirkan masa depan					
7	Saya menetapkan target untuk mencapai impian saya di masa depan					
8	Saya memiliki rencana kedepan sebagai usaha untuk mencapai impian saya					
9	Saya mempunyai idola atau panutan yang sesuai dengan impian saya					
10	Saya belum mempunyai tujuan hidup yang jelas					
11	Saya mulai mencari informasi mengenai impian yang ingin saya wujudkan					
12	Saya tidak membutuhkan perencanaan untuk masa depan					
13	Saya sudah memikirkan impian apa saja yang akan diwujudkan di masa depan					
14	Salah satu hal yang membuat saya bersemangat adalah ketika saya yakin bisa mewujudkan impian saya					
15	Walaupun ada banyak hambatan dan rintangan, saya akan tetap berusaha mewujudkan impian saya					
16	Saya tidak menentukan batasan waktu untuk mencapai tahapan dalam meraih impian saya					
17	Saya yakin dengan rencana yang saya buat dapat membantu saya mewujudkan impian di masa depan					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
18	Saya memiliki tekad yang kuat untuk mewujudkan impian saya					
19	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin mampu meraih impian saya					
20	Menurut saya, percaya pada kemampuan diri sendiri adalah kunci utama untuk meraih impian saya					
21	Saya mulai memikirkan untuk melupakan impian saya ketika menemukan kesulitan					
22	Saya tetap fokus pada tujuan saya, walaupun saya memperkirakan sulit untuk mewujudkan impian tersebut					
23	Saya akan menyerah apabila mendapatkan kesulitan dalam meraih impian saya					
24	Saya memilih untuk percaya pada kemampuan diri dibandingkan memikirkan hal-hal yang membuat saya khawatir tidak bisa mewujudkan impian saya					
25	Saya akan terpuruk apabila mengalami kegagalan dalam meraih impian saya					
26	Saya akan tetap menerima apapun hasil yang telah saya capai untuk meraih impian saya					
27	Saya telah menyiapkan antisipasi jika terjadi kemungkinan terburuk terkait dalam mewujudkan impian saya					
28	Ketika memikirkan impian saya, saat itu juga saya memikirkan usaha bagaimana untuk mewujudkannya					
29	Saya merasa pesimis untuk mewujudkan impian saya					
30	Saya tidak berharap besar terhadap impian saya					
31	Saya sudah memiliki cara untuk mencapai impian saya.					
32	Sulitnya mencapai impian saya tidak akan menyurutkan semangat saya untuk mencapai impian tersebut.					
33	Saya sudah mengetahui seluk beluk impian yang akan saya wujudkan seperti apa					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
34	Membuat perencanaan untuk masa depan saya merupakan hal yang sia-sia					
35	Saya sudah memiliki antisipasi apabila rencana untuk meraih impian saya gagal					
36	Saya mengejar impian saya mengalir begitu saja tanpa ada target waktu yang jelas					
37	Saya akan tetap berusaha jika kenyataan tidak sesuai dengan harapan saya					
38	Walaupun segala kemungkinan masih bisa terjadi, saya tidak yakin dapat meraih impian saya					
39	Saya pasrah ketika rencana utama saya mengalami kegagalan.					
40	Semaksimal mungkin usaha yang saya lakukan, saya merasa optimis akan berhasil.					

### *Skala Adversity Quotient*

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah					
2	Saya berusaha sabar ketika ada masalah yang tak kunjung selesai					
3	Saya dapat memfokuskan diri demi mewujudkan impian saya					
4	Saya tidak larut dalam kesedihan yang berkepanjangan saat harapan tak sesuai dengan kenyataan					
5	Saya tak berdaya ketika dihadapkan dalam suatu masalah					
6	Saat mengambil keputusan saya tidak mudah terpengaruh orang lain					
7	Saya hanya bisa pasrah ketika menemui kesulitan dalam menghadapi suatu masalah					
8	Saya tidak akan menyerah apabila menemukan kesulitan dalam menghadapi suatu masalah					
9	Saya yakin untuk meraih kesuksesan harus melawati proses kegagalan terlebih dahulu					
10	Saya tetap tenang ketika menghadapi suatu masalah					
11	Saya yakin kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berakhir					
12	Saya dapat menganalisa penyebab dari masalah yang saya hadapi					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
13	Saya cenderung menghindari suatu permasalahan daripada harus menyelesaikannya					
14	Saya merasa segala sesuatu yang saya lakukan akan mengalami kegagalan					
15	Saya sulit menemukan akar permasalahan yang sedang saya hadapi					
16	Saya menganggap bahwa setiap kesulitan dan masalah merupakan ujian dari Tuhan					
17	Saya akan menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal buruk dalam kehidupan saya					
18	Saya sudah terbiasa memiliki rencana untuk menghadapi masalah					
19	Saya mengetahui sebab dan akibat dari masalah yang saya hadapi					
20	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi meskipun menemukan kesulitan					
21	Meskipun ada suatu masalah saya akan tetap beraktivitas seperti biasa					
22	Saat ada masalah saya tidak akan membiarkannya meluas mempengaruhi segala segi kehidupan saya					
23	Saya optimis bisa menyelesaikan setiap masalah					
24	Saya mengetahui potensi diri dalam diri saya					
25	Saya menganggap setiap masalah akan mempengaruhi kehidupan saya menjadi buruk					
26	Saya panik ketika mendapatkan suatu masalah baru					
27	Saya tetap berusaha apabila dihadapkan kesulitan saat menghadapi suatu masalah					
28	Setiap tindakan yang saya lakukan merupakan kehendak saya sendiri					
29	Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan					
30	Saya mengetahui akibat apabila menunda menyelesaikan masalah					
31	Ketika mendapat masalah saya berusaha mengatasi masalahnya					
32	Saya menerima segala konsekuensi atas apa yang saya lakukan					
33	Saya akan menyalahkan diri sendiri secara wajar saat ada masalah datang					
34	Saya mengalami kesulitan untuk menganalisa masalah yang saya hadapi					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
35	Saya melihat diri saya berguna bagi orang lain					
36	Saya belum mengerti impian saya kedepan seperti apa					
37	Saya menganggap segala kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berlangsung lama					
38	Saya yakin segala permasalahan hidup akan berakhir bila diatasi dengan baik					
39	Saya yakin bisa bertahan menghadapi suatu masalah					
40	Saya yakin setiap masalah pasti ada jalan keluar yang terbaik					





**LAMPIRAN II**  
**RINCIAN DATA DAN HASIL TRYOUT**

### *Inferiority Feeling*

No	Inisial	JK	Usia	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	Total
1	Ak	L	19	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
2	Fp	P	19	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	4	2	2	51
3	Nurul	P	18	5	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	3	1	2	5	1	1	1	5	2	1	52
4	Bm	P	16	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	72
5	At	P	16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	75
6	Dh	P	15	3	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	5	4	1	1	66
7	Spd	P	14	3	3	3	1	3	1	5	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	3	5	1	1	45
8	Hl	L	14	5	2	1	1	5	4	5	5	3	4	3	2	1	3	3	5	1	2	5	2	5	67
9	Y	P	14	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	1	4	62
10	An	P	14	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	3	58
11	M	P	15	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	75
12	Z	P	15	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	5	5	1	1	55
13	B	L	14	3	4	2	1	3	1	4	4	3	1	4	5	1	2	4	3	1	3	5	1	1	56
14	Z	P	13	3	3	4	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	5	3	1	1	5	1	1	54
15	Sn	P	15	3	2	1	3	3	2	4	4	2	2	2	3	1	2	5	2	2	2	5	2	3	55
16	D	P	14	5	3	3	2	5	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	3	5	2	2	66
17	A	P	15	3	4	2	1	3	2	2	5	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	5	1	1	46
18	R	P	15	5	3	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	5	3	2	3	5	1	3	58
19	N	P	14	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	2	2	3	5	2	4	64
20	A	P	15	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	64
21	C	P	13	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	5	3	2	68
22	S	P	13	3	5	3	1	5	3	4	3	3	1	3	5	2	3	3	3	1	3	5	1	1	61
23	Lwn	L	15	5	3	3	3	4	4	4	4	5	2	5	3	1	3	5	4	4	1	5	2	1	71
24	Asn	P	14	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
25	Ys	P	13	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	66
26	Kur	L	15	4	4	2	2	5	2	3	3	1	1	1	4	1	2	5	2	2	4	5	1	1	55

27	Wr	P	15	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	5	2	4	64
28	Ei	P	15	5	3	4	1	3	3	5	5	3	2	4	4	1	3	4	1	3	2	5	3	2	66
29	Kf	P	13	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	61
30	F	P	15	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	2	1	4	2	1	4	4	2	2	58
31	E	L	15	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	61
32	Rh	L	13	4	2	1	1	4	3	4	5	2	2	3	3	1	1	5	3	1	3	5	3	3	59
33	Ca	P	16	5	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	5	4	2	3	5	1	3	68
34	Cw	P	13	4	3	2	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	2	2	78
35	Ha	L	14	5	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	1	2	5	2	2	1	5	1	1	58
36	Saw	L	14	5	3	2	2	5	3	4	5	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	5	3	4	73
37	Ni	P	15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	68
38	Nn	P	15	5	2	4	3	4	2	3	5	1	1	2	3	2	3	5	4	3	4	5	3	4	68
39	Ygh	L	15	5	4	3	2	4	4	5	5	2	2	4	3	3	2	5	4	2	3	5	2	4	73
40	Npn	P	14	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	1	4	1	2	3	1	1	2	5	1	1	50
41	N	P	14	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	5	2	2	66
42	Yoo	P	16	5	4	4	3	5	4	4	2	4	3	3	5	4	3	4	4	4	1	5	3	4	78
43	Sss	P	15	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	54
44	Bara	P	15	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	5	3	3	2	5	2	3	61
45	Pt	P	15	4	2	2	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	5	3	2	74
46	Ls	P	14	5	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	5	1	1	1	5	1	3	52
47	Apt	P	14	5	4	3	2	5	3	5	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	5	2	3	71
48	Nr	P	14	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	62
49	A	L	17	4	2	3	2	5	3	4	4	5	1	2	5	1	1	5	1	2	4	5	1	1	61
50	Rw	L	16	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	70
51	Ts	P	14	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	5	1	2	56
52	Vnd	P	14	5	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	5	3	2	1	5	3	1	55
53	Aw	P	15	1	2	2	3	3	3	1	1	1	4	1	4	2	1	5	5	1	4	5	2	2	53
54	A	P	15	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	4	5	2	2	43
55	Mf	P	14	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	5	1	1	2	5	1	3	44



56	Py	L	14	3	4	2	3	3	2	3	3	1	1	4	4	1	2	3	2	2	3	4	3	2	55
57	Dc	L	16	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	2	5	2	1	50
58	A	P	14	4	4	4	2	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	1	5	78
59	Ek	P	15	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	5	3	3	2	5	1	2	55
60	Ma	L	16	4	4	1	1	4	2	2	2	2	1	2	4	1	1	5	2	2	4	5	2	1	52
61	Aj	L	18	3	3	1	3	5	4	4	5	3	3	4	3	1	2	4	4	1	2	5	3	1	64
62	Wd	L	16	5	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	4	2	1	1	5	2	2	51
63	N	P	16	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	5	2	2	55
64	F	L	18	4	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	5	2	3	55
65	lpl	P	18	2	2	1	4	5	5	5	5	3	2	3	4	2	3	5	4	1	4	5	4	1	70
66	Yl	P	17	5	4	3	2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	2	75
67	Mdp	L	16	4	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	5	1	3	1	5	1	3	45
68	Rd	P	16	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	5	3	2	62
69	Rz	L	16	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	5	4	1	2	5	2	2	63
70	Ay	P	16	5	3	3	1	5	3	3	4	3	2	5	3	5	3	3	5	4	4	5	3	5	77
71	B	L	16	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	5	1	2	56
72	Ab	L	16	3	5	3	2	3	1	4	4	3	1	5	3	2	2	1	1	2	1	4	1	4	55
73	Af	P	17	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	61
74	Dms	L	16	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	1	1	5	1	2	4	5	1	3	57
75	An	P	15	5	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	5	1	3	3	5	2	1	63
76	Daw	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	1	2	5	3	1	55
77	Ars	L	15	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	1	54
78	Nn	P	14	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	5	3	2	3	5	1	2	52

### Orientasi Masa Depan

no	Inisial	Usia	JK	no1	no2	no3	no4	no5	no6	no7	no8	no9	no10	no11	no12	no13	no14	no15	no16	no17	no18	no19
1	Bl	18	P	4	3	3	3	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
2	nab	19	P	5	5	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4
3	AD	19	P	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	Ms	14	P	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	2	4	5	4
5	ASA	18	P	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5
6	Dd	18	P	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4
7	Da	13	L	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4
8	IM	17	L	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
9	ANS	13	P	4	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5
10	Jn	17	P	3	5	5	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2
11	IPS	15	P	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5
12	UA	17	P	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5
13	M	18	L	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3
14	UMA	18	P	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5
15	n	19	P	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
16	Mh	19	P	5	5	3	5	1	5	4	3	3	2	4	4	3	5	5	1	3	5	4
17	EB	20	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
18	OSD	20	P	4	5	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	2	5	4	4
19	US	18	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5
20	R	18	L	5	5	3	4	2	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5
21	rr	20	P	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5
22	MA	17	P	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4
23	A	20	P	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4
24	DSH	20	L	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
25	Kl	19	P	5	5	3	3	1	4	3	5	3	5	3	2	5	3	5	3	3	4	4
26	Ays	18	P	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	5	5	5
27	If	19	P	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5
28	E	19	P	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	5

29	ww	19	P	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5
30	rf	19	L	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4
31	ANK	20	P	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	3
32	mt	14	P	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	2	5	5	4
33	nz	13	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
34	Wlf	13	L	5	5	2	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	EME	13	P	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5
36	AAP	13	L	4	4	5	4	2	3	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4
37	Yl	13	P	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	1	4	4	3
38	Fr	14	P	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
39	KVP	14	P	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	2	5	4	4
40	FDA	14	P	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	5
41	AMR	13	L	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4
42	ML	13	L	4	4	3	3	2	2	5	3	3	3	4	1	4	3	3	5	4	5	3
43	bg	14	L	5	5	3	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5
44	J	15	L	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
45	U	13	P	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5
46	Tn	13	P	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5
47	nbp	14	P	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3
48	il	13	P	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	1	5	4	5
49	Hb	14	L	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	1	5	5	4	2	5	5	5
50	ATN	13	P	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	1	4	4	5
51	R	19	P	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3
52	DSW	14	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
53	K	14		4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
54	PI	14	P	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
55	NS	17	P	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4
56	mm	15	P	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	5

no20	no21	no22	no23	no24	no25	no26	no27	no28	no29	no30	no31	no32	no33	no34	no35	no36	no37	no38	no39	no40	Total
3	3	3	4	2	2	5	5	5	2	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	148
4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	162
5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	138
4	2	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	161
5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	172
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	180
4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	167
4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	148
4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	165
4	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	162
5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	161
5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	181
5	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	4	2	3	3	138
5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	177
4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	169
4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	151
4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	5	148
5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	181
5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	168
5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	167
5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	171
5	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	164
4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	160
5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	147
5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	5	2	4	4	5	4	4	4	4	156
5	3	5	4	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	4	3	5	170
5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	160
5	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	166

5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	156
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	4	3	146
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	160
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	187
5	2	4	5	3	1	5	5	5	1	5	4	5	4	5	1	5	5	1	5	3	164
5	3	3	5	5	4	4	2	4	3	5	5	2	4	5	3	3	5	3	3	3	159
4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	148
4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	1	2	4	154
5	4	3	3	3	2	5	3	3	5	5	5	3	3	4	2	3	3	3	4	4	163
4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	164
5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	2	4	3	5	3	4	4	3	4	4	140
4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	1	3	5	164
5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	5	4	3	3	4	3	2	3	2	4	128
5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	2	3	5	3	5	4	3	3	5	162
3	3	5	2	4	2	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	160
5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	160
5	4	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	146
5	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	173
5	2	5	3	4	2	4	5	4	1	2	3	1	4	5	5	1	5	4	5	5	154
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	3	4	1	5	2	3	3	4	159
5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	2	2	3	3	2	3	132
5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	184
3	3	5	2	4	2	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	5	3	4	3	4	3	3	138
3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	158
5	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	171

### *Adversity Quotient*

No	Inisial	Usia	JK	no1	no2	no3	no4	no5	no6	no7	no8	no9	no10	no11	no12	no13	no14	no15	no16	no17	no18	no19
1	Bl	18	P	3	4	2	3	3	2	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3
2	nab	19	P	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	1	4	3	2	4	4
3	AD	19	P	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3
4	Ms	14	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	2	4	2	3
5	ASA	18	P	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3
6	Dd	18	P	3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3
7	Da	13	L	3	2	3	4	3	1	1	5	3	4	4	3	5	5	2	5	4	4	1
8	IM	17	L	3	5	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	1	4	4
9	ANS	13	P	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3
10	Jn	17	P	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4
11	IPS	15	P	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
12	M	18	L	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3
13	Ty	16	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	UMA	18	P	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
15	n	19	P	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
16	Mh	19	P	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	3	3	3
17	EB	20	L	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3
18	OSD	20	P	2	4	4	3	2	4	3	3	5	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4
19	US	18	P	5	5	5	3	3	3	2	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3
20	R	18	L	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4
21	rr	20	P	2	3	4	2	2	3	3	4	5	2	5	4	5	3	4	5	2	3	4
22	MA	17	P	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	1	4	3
23	A	20	P	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3
24	DSh	20	L	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
25	Kl	19	P	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4
26	Ays	18	P	5	5	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	2	4
27	If	19	P	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	2	3	4	5	3	5	5
28	E	19	P	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3
29	ww	19	P	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3

30	rf	19	L	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
31	ANK	20	P	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3
32	mt	14	P	3	3	3	2	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3
33	frq	13	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5
34	nz	13	L	4	3	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	3	5	5
35	Wlf	13	L	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
36	EME	13	P	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	3	3	3
37	AAP	13	L	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	3	5	1	3	4
38	Yl	13	P	3	3	4	2	3	3	2	4	5	4	4	3	3	4	3	5	2	4	4
39	Fr	14	P	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
40	KVP	14	P	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	3	4	4
41	FDA	14	P	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
42	AMR	13	L	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4
43	ML	13	L	4	3	3	3	2	5	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
44	bg	14	L	3	3	3	5	1	5	2	3	4	2	5	4	5	5	5	5	1	5	5
45	J	15	L	4	4	4	4	2	5	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
46	U	13	P	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	2	3	3	3	4	4
47	Tn	13	P	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4
48	nbp	14	P	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	4	2	5	3	2	3
49	il	13	P	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	2	4
50	Hb	14	L	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	3	3	3
51	ATN	13	P	5	5	5	5	2	4	3	2	4	5	5	5	1	4	1	5	4	4	4
52	R	19	P	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	2	3
53	DSW	14	P	3	5	5	3	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3
54	K	14		4	4	4	4	2	5	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
55	PI	14	P	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3
56	NS	17	P	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	3
57	mm	15	P	3	3	4	5	4	3	4	2	5	3	3	4	5	5	3	1	4	4	3

no20	no21	no22	no23	no24	no25	no26	no27	no28	no29	no30	no31	no32	no33	no34	no35	no36	no37	no38	no39	no40	Total
4	4	3	4	3	3	1	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	147
4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	162
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	123
4	3	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	166
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	169
1	3	4	5	4	5	2	4	3	2	3	5	3	4	2	5	5	3	2	3	5	135
4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	141
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	5	4	5	5	5	149
4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	170
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	145
4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	5	4	4	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	147
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	153
4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	1	3	5	4	4	145
4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	140
4	3	3	4	3	2	2	4	5	2	5	4	3	3	3	4	2	2	3	4	5	129
3	3	4	3	5	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	5	4	5	142
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	169
4	4	4	4	4	5	1	4	3	1	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	5	143
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	146
3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	158
4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	145
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	2	4	5	4	5	152
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	156
5	3	4	4	4	2	1	5	4	2	5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	156
4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	152
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	4	5	149
4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	141



4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	135
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	140
5	4	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	3	5	5	5	176
5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	172
5	5	5	5	4	4	1	5	5	1	4	4	4	1	3	4	1	1	5	5	5	156
3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	146
4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	148
3	2	5	5	3	3	2	3	5	2	3	4	2	4	1	4	3	1	4	4	5	133
3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	153
4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	144
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	150
4	5	5	5	3	5	2	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	162
1	3	4	5	5	1	3	3	4	3	1	1	1	2	5	4	2	2	3	4	4	125
4	4	4	5	4	3	1	5	5	3	5	5	5	4	2	4	5	1	4	5	3	152
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	129
4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	5	134
4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	145
3	3	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	3	3	3	2	3	4	3	5	149
3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	4	5	164
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	144
4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	1	4	3	3	3	4	5	5	157
5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	4	5	151
5	4	5	5	4	4	3	5	2	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	165
4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	127
4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	131
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	160
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	160

**Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Skala *Inferiority Feeling*  
(Disusun oleh Peneliti)**

**Jumlah Subjek = 78**

**R\_Tabel = 0,19**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no 1	57.06	72.996	.337	.808
no 2	57.53	77.421	.112	.818
no 3	58.21	75.178	.225	.814
no 4	58.56	75.080	.283	.810
no 5	57.08	72.384	.513	.801
no 6	57.88	69.402	.606	.794
no 7	57.56	69.340	.503	.799
no 8	57.35	70.359	.469	.801
no 9	58.13	67.931	.624	.792
no 10	58.79	72.009	.508	.800
no 11	58.03	69.558	.496	.799
no 12	57.38	75.461	.279	.811
no 13	58.79	72.269	.466	.802
no 14	58.46	71.758	.550	.799
no 15	56.55	80.484	-.106	.827
no 16	58.04	68.791	.487	.800
no 17	58.59	68.920	.572	.795
no 18	58.13	75.412	.171	.818
no 19	56.08	80.280	-.098	.822
no 20	58.74	73.284	.384	.806
no 21	58.44	72.145	.325	.810

**Eliminasi:** (mengambil hasil dari eliminasi awal dan menghapus item dengan nilai validitas kurang dari 0,25) → 0,223 – 0,629

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no 1	39.71	64.003	.321	.846
no 4	41.21	65.568	.296	.846
no 5	39.72	63.556	.484	.838
no 6	40.53	60.123	.629	.830
no 7	40.21	60.581	.488	.838
no 8	39.99	60.974	.491	.837
no 9	40.77	59.063	.623	.829
no 10	41.44	62.353	.551	.835
no 11	40.67	60.407	.506	.836
no 12	40.03	66.753	.223	.849
no 13	41.44	63.314	.450	.840
no 14	41.10	62.613	.552	.835
no 16	40.68	59.415	.512	.836
no 17	41.23	60.076	.565	.833
no 20	41.38	63.201	.449	.840
no 21	41.08	62.565	.348	.846

**Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Skala Orientasi Masa Depan  
(Adaptasi dari Krisnahari, 2017)**

**Jumlah Subjek = 56**

**R<sub>Tabel</sub> = 0,22**

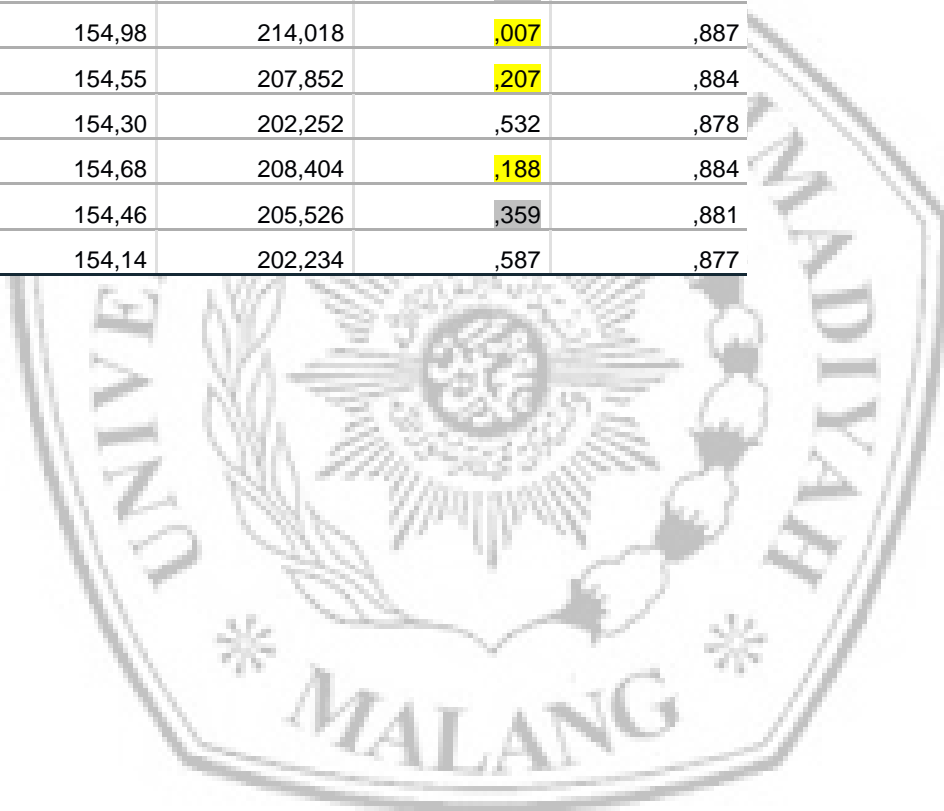
**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,883	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	153,84	207,337	,390	,880
no2	153,64	205,906	,557	,879
no3	154,45	201,815	,428	,879
no4	154,07	206,358	,413	,880
no5	155,00	199,164	,491	,878
no6	154,23	203,454	,439	,879
no7	154,05	202,124	,579	,877
no8	153,96	200,690	,569	,877
no9	154,34	198,737	,532	,877
no10	154,39	200,788	,509	,878
no11	154,23	205,054	,421	,880
no12	154,13	196,511	,505	,878
no13	154,07	201,486	,577	,877
no14	153,77	201,636	,697	,876
no15	153,95	200,961	,673	,876
no16	155,88	223,711	-,303	,894
no17	154,07	201,231	,588	,877
no18	153,93	203,086	,585	,878
no19	154,02	200,963	,585	,877
no20	153,73	207,909	,358	,881
no21	154,55	207,524	,292	,882
no22	154,39	209,370	,254	,882

no23	154,18	202,913	,514	,878
no24	154,27	207,254	,359	,881
no25	154,88	210,948	,106	,886
no26	154,36	212,452	,089	,885
no27	154,64	210,452	,175	,883
no28	154,20	201,361	,501	,878
no29	154,79	212,281	,054	,887
no30	154,30	200,361	,492	,878
no31	154,45	203,997	,467	,879
no32	154,41	206,101	,247	,883
no33	154,55	203,488	,481	,879
no34	153,61	207,734	,399	,880
no35	154,98	214,018	,007	,887
no36	154,55	207,852	,207	,884
no37	154,30	202,252	,532	,878
no38	154,68	208,404	,188	,884
no39	154,46	205,526	,359	,881
no40	154,14	202,234	,587	,877



**Eliminasi: (mengambil hasil dari eliminasi awal dan menghapus item dengan nilai validitas kurang dari 0,5) → 0,398 – 0,732**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no2	62,52	61,781	,592	,886
no7	62,93	59,449	,623	,883
no8	62,84	58,356	,631	,882
no9	63,21	57,735	,546	,886
no10	63,27	60,054	,439	,890
no12	63,00	58,436	,398	,896
no13	62,95	59,361	,595	,884
no14	62,64	59,397	,732	,880
no15	62,82	58,949	,712	,880
no17	62,95	58,488	,671	,881
no18	62,80	60,052	,627	,883
no19	62,89	58,643	,640	,882
no23	63,05	60,779	,476	,888
no28	63,07	60,504	,420	,891
no37	63,18	60,295	,505	,887
no40	63,02	60,781	,516	,887

**Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Skala Adversity Quotient  
(Adaptasi dari Krisnahari, 2017)**

**Jumlah Subjek = 57**

**R<sub>Tabel</sub> = 0,22**

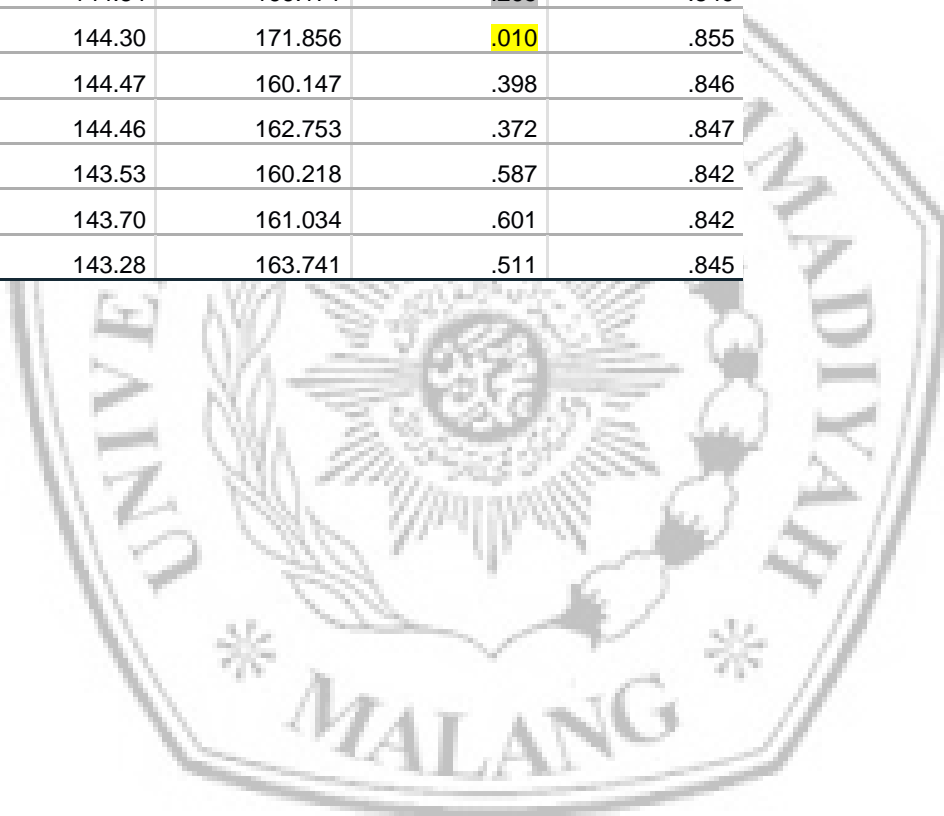
**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.851	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	144.21	167.026	.224	.850
no2	144.02	166.053	.263	.849
no3	144.11	166.989	.279	.849
no4	144.16	164.528	.333	.848
no5	144.53	165.611	.271	.849
no6	144.30	169.320	.123	.853
no7	144.32	158.220	.548	.842
no8	144.00	164.000	.381	.847
no9	143.42	165.105	.366	.847
no10	144.23	171.322	.033	.855
no11	143.63	161.058	.520	.844
no12	144.14	166.444	.292	.849
no13	144.28	164.134	.304	.849
no14	144.12	162.788	.368	.847
no15	144.68	165.077	.291	.849
no16	143.56	164.822	.309	.848
no17	144.72	164.456	.300	.849
no18	144.40	168.495	.174	.851
no19	144.30	166.963	.288	.849
no20	144.00	163.679	.423	.846
no21	143.98	163.875	.467	.845
no22	143.81	161.659	.521	.844

no23	143.72	165.098	.356	.847
no24	144.07	162.959	.458	.845
no25	144.37	163.165	.351	.847
no26	144.93	168.066	.143	.853
no27	143.79	160.276	.645	.842
no28	144.19	172.301	-.014	.856
no29	144.53	159.147	.500	.843
no30	143.88	161.324	.468	.844
no31	143.77	161.036	.593	.843
no32	143.74	163.090	.466	.845
no33	144.68	180.041	-.316	.864
no34	144.84	166.171	.265	.849
no35	144.30	171.856	.010	.855
no36	144.47	160.147	.398	.846
no37	144.46	162.753	.372	.847
no38	143.53	160.218	.587	.842
no39	143.70	161.034	.601	.842
no40	143.28	163.741	.511	.845





**Eliminasi: (mengambil hasil dari eliminasi awal dan menghapus item dengan nilai validitas kurang dari 0,30) → 0,275 – 0,675**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no4	92.65	113.982	.275	.882
no7	92.81	108.551	.504	.876
no8	92.49	112.469	.383	.879
no9	91.91	113.367	.370	.879
no11	92.12	109.074	.580	.874
no13	92.77	111.322	.365	.880
no14	92.61	110.634	.410	.878
no16	92.05	112.944	.321	.881
no17	93.21	111.883	.349	.880
no20	92.49	112.612	.400	.878
no21	92.47	111.825	.508	.876
no22	92.30	110.856	.504	.876
no23	92.21	113.526	.349	.880
no24	92.56	112.679	.394	.879
no25	92.86	109.766	.453	.877
no27	92.28	109.027	.675	.872
no29	93.02	109.160	.465	.877
no30	92.37	110.165	.474	.877
no31	92.26	108.983	.667	.872
no32	92.23	110.822	.527	.875
no36	92.96	108.749	.419	.879
no37	92.95	110.658	.412	.878
no38	92.02	109.660	.570	.874
no39	92.19	110.659	.561	.875
no40	91.77	111.893	.543	.876



**LAMPIRAN III**  
**BLUEPRINT SKALA PENELITIAN**

### Blueprint Skala *Inferiority Feeling*

Aspek	Item	Nomor	F / UF
<b>Social Confidence</b>	Saya khawatir orang lain membicarakan kekurangan saya	1	F
	Saya yakin bahwa diri saya sama baiknya dengan teman-teman	3	UF
	saya merasa diri saya dapat diandalkan oleh orang lain	14	UF
	Orang lain sering membuat saya malu dengan kemampuan saya yang kurang	11	F
<b>School Ability</b>	Saya Percaya bahwa saya memiliki kemampuan dalam pelajaran sekolah	4	UF
	saya merasa lebih pintar dibandingkan teman saya	2	UF
	saya seringkali merasa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik	7	F
	saya malas belajar hal yang menurut saya sulit	8	F
<b>Physical Appearance</b>	secara fisik saya lebih baik dibandingkan orang lain	12	UF
	kekurangan dalam penampilan fisik saya membuat saya malu	16	F
	saya berharap penampilan fisik saya lebih baik dari sekarang	15	F
<b>Physical Abilities</b>	Tidak ada hal yang menonjol dalam kemampuan fisik saya	6	F
	saya tidak mampu melakukan aktivitas berat sebagaimana yang dilakukan orang lain	9	F
	Kemampuan fisik yang saya miliki menghambat masa depan saya	10	F
	saya merasa tidak mampu untuk bekerja keras	17	F
	Saya melihat orang lain jauh lebih hebat dibandingkan saya	5	F
<b>Self Regard</b>	Saya bangga dengan keterampilan yang saya miliki	13	UF
	Saya merasa apa yang sudah saya miliki adalah hal yang membanggakan	18	UF
	Saya berharap hidup saya menjadi lebih baik dari sekarang	19	F
	tidak ada hal yang membanggakan dalam hidup saya	20	F
	Jika boleh memilih, saya ingin menjalani hidup sebagai orang lain yang saya kenal	21	F

### Blueprint Skala *Inferiority Feeling* (Setelah Tryout)

Aspek	Item	Nomor	F / UF
<b>Social Confidence</b>	Saya khawatir orang lain membicarakan kekurangan saya	1	F
	saya merasa diri saya dapat diandalkan oleh orang lain	12	UF
	Orang lain sering membuat saya malu dengan kemampuan saya yang kurang	9	F
<b>School Ability</b>	Saya Percaya bahwa saya memiliki kemampuan dalam pelajaran sekolah	2	UF
	saya seringkali merasa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik	5	F
	saya malas belajar hal yang menurut saya sulit	6	F
<b>Physical Appearance</b>	secara fisik saya lebih baik dibandingkan orang lain	10	UF
	kekurangan dalam penampilan fisik saya membuat saya malu	13	F
<b>Physical Abilities</b>	Tidak ada hal yang menonjol dalam kemampuan fisik saya	4	F
	saya tidak mampu melakukan aktivitas berat sebagaimana yang dilakukan orang lain	7	F
	Kemampuan fisik yang saya miliki menghambat masa depan saya	8	F
	saya merasa tidak mampu untuk bekerja keras	14	F
	Saya melihat orang lain jauh lebih hebat dibandingkan saya	3	F
<b>Self Regard</b>	Saya bangga dengan keterampilan yang saya miliki	11	UF
	tidak ada hal yang membanggakan dalam hidup saya	15	F
	Jika boleh memilih, saya ingin menjalani hidup sebagai orang lain yang saya kenal	16	F

### Blueprint Skala Orientasi Masa Depan

No	Aspek	Indikator	Item		No. Item	
			Favourable	Unfavourable	F	UF
1.	Motivasi	Adanya dorongan dari individu untuk mencapai tujuannya	Ketika memikirkan impian saya, saat itu juga saya memikirkan usaha bagaimana untuk mewujudkannya	Melihat persaingan yang ketat dalam era globalisasi, saya menjadi malas memikirkan masa depan	28	6
			Salah satu hal yang membuat saya bersemangat adalah ketika saya yakin bisa mewujudkan impian saya.	Saya merasa pesimis untuk mewujudkan impian saya	14	29
			Saya akan melakukan apa yang diperlukan untuk bisa meraih impian saya.		1	
		Adanya keinginan untuk mempertahankan tujuan.	Walaupun ada banyak hambatan dan rintangan, saya akan tetap berusaha mewujudkan impian saya.	Saya tidak berharap besar terhadap impian saya	15	30
			Saya memiliki tekad yang kuat untuk mewujudkan impian saya.		18	
			Meskipun akan mengalami banyak kegagalan, saya tidak akan menyerah untuk mencapai impian saya		2	
		Tujuan yang ingin dicapai	Saya sudah memiliki cara untuk mencapai impian saya.	Saya lebih memilih menjalani kehidupan mengalir begitu saja tanpa tujuan yang jelas	31	3
			Sulitnya mencapai impian saya tidak		32	

			akan menyurutkan semangat saya untuk mencapai impian tersebut.			
			Saya sudah memikirkan impian apa saja yang akan wujudkan di masa depan	Saya belum mempunyai tujuan hidup yang jelas	13	10
2.	<b>Perencanaan</b>	Pengetahuan mengenai bidang yang di cita-citakan	Saya mulai mencari informasi mengenai impian yang ingin saya wujudkan	Saya bingung dan belum mengerti apa-apa mengenai impian saya.	11	5
			Saya sudah mengetahui seluk beluk impian yang akan saya wujudkan seperti apa		33	
			Saya mempunyai idola atau panutan yang sesuai dengan impian saya		9	
		Perencanaan yang dibuat	Saya memiliki rencana kedepan sebagai usaha untuk mencapai impian saya	Membuat perencanaan untuk masa depan saya merupakan hal yang sia-sia	8	34
			Saya yakin dengan rencana yang saya buat dapat membantu saya meraih impian di masa depan	Saya tidak membutuhkan perencanaan untuk masa depan	17	12
			Saya sudah memiliki antisipasi apabila rencana untuk meraih impian saya gagal		35	
		Realisasi waktu pencapaian atas rencana yang telah di buat	Saya akan memanfaatkan waktu yang ada untuk mencapai impian saya	Saya mengejar impian saya mengalir begitu saja tanpa ada target waktu yang jelas	4	36
			Saya menetapkan target untuk mencapai impian saya di masa		7	

			depan			
				Saya tidak menentukan batasan waktu untuk mencapai tahapan dalam meraih impian saya		16
3	Evaluasi	Keyakinan diri untuk mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan	Saya memilih untuk percaya pada kemampuan diri dibandingkan memikirkan hal-hal yang membuat saya khawatir tidak bisa mewujudkan impian saya	Saya mulai memikirkan untuk melupakan impian saya ketika menemukan kesulitan	24	21
			Saya akan tetap berusaha jika kenyataan tidak sesuai dengan harapan saya	Walaupun segala kemungkinan masih bisa terjadi, saya tidak yakin dapat meraih impian saya	37	38
			Menurut saya, percaya pada kemampuan diri sendiri adalah kunci utama untuk meraih impian saya		20	
		Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan	Saya telah menyiapkan antisipasi jika terjadi kemungkinan terburuk terkait dalam mewujudkan impian saya	Saya pasrah ketika rencana utama saya mengalami kegagalan.	27	39
			Saya tetap fokus pada tujuan saya, walaupun saya memperkirakan sulit untuk mewujudkan impian tersebut		22	
			Semaksimal mungkin usaha yang saya lakukan, saya merasa optimis akan berhasil.		40	

		Kondisi emosi individu ketika melakukan evaluasi dirinya terhadap masa depan	Saya akan tetap menerima apapun hasil yang telah saya capai untuk meraih impian saya	Saya akan terpuruk apabila mengalami kegagalan dalam meraih impian saya	26	25
			Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin mampu meraih impian saya	Saya akan menyerah apabila mendapat kesulitan dalam meraih impian saya	19	23
Jumlah					25	15

### Blueprint Skala Orientasi Masa Depan (Setelah *Tryout*)

No	Aspek	Indikator	Item		No. Item	
			Favourable	Unfavourable	F	UF
1.	Motivasi	Adanya dorongan dari individu untuk mencapai tujuannya	Ketika memikirkan impian saya, saat itu juga saya memikirkan usaha bagaimana untuk mewujudkannya		14	
			Salah satu hal yang membuat saya bersemangat adalah ketika saya yakin bisa mewujudkan impian saya.		8	
		Adanya keinginan untuk mempertahankan tujuan.	Walaupun ada banyak hambatan dan rintangan, saya akan tetap berusaha mewujudkan impian saya.		9	
			Saya memiliki tekad yang kuat untuk mewujudkan impian saya.		11	
			Meskipun akan mengalami banyak kegagalan, saya tidak akan menyerah untuk		1	



			mencapai impian saya			
		Tujuan yang ingin dicapai	Saya sudah memikirkan impian apa saja yang akan wujudkan di masa depan	Saya belum mempunyai tujuan hidup yang jelas	7	5
2.	Perencanaan	Pengetahuan mengenai bidang yang di cita-citakan	Saya mempunyai idola atau panutan yang sesuai dengan impian saya		4	
		Perencanaan yang dibuat	Saya memiliki rencana kedepan sebagai usaha untuk mencapai impian saya		3	
			Saya yakin dengan rencana yang saya buat dapat membantu saya meraih impian di masa depan	Saya tidak membutuhkan perencanaan untuk masa depan	10	6
		Realisasi waktu pencapaian atas rencana yang telah di buat	Saya menetapkan target untuk mencapai impian saya di masa depan		2	
3	Evaluasi	Keyakinan diri untuk mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan	Saya akan tetap berusaha jika kenyataan tidak sesuai dengan harapan saya		15	
		Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan	Semaksimal mungkin usaha yang saya lakukan, saya merasa optimis akan berhasil.		16	
		Kondisi emosi individu ketika melakukan evaluasi dirinya terhadap masa depan	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin mampu meraih impian saya	Saya akan menyerah apabila mendapat kesulitan dalam meraih impian saya	12	13
Jumlah					13	3

**Blueprint Skala *Adversity Quotient***

No	Dimensi	Indikator	Item		No. Item	
			Favourable	Unfavourable	F	UF
1.	<i>Control</i>	Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit	Saya tetap tenang ketika menghadapi suatu masalah	Saya panik ketika mendapatkan suatu masalah baru	10	26
			Saya berusaha sabar ketika ada masalah yang tak kunjung selesai		2	
			Saya tidak larut dalam kesedihan yang berkepanjangan saat harapan tak sesuai dengan kenyataan		4	
			Saya tetap berusaha apabila dihadapkan kesulitan saat menghadapi suatu masalah		27	
		Merasakan kendali diri yang besar dalam kehidupan	Setiap tindakan yang saya lakukan merupakan kehendak saya sendiri	Saya tak berdaya ketika dihadapkan dalam suatu masalah	28	5
			Saat mengambil keputusan saya tidak mudah terpengaruh orang lain	Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan	6	29
2.	<i>Origin-Ownership</i>	Mencari penyebab dalam permasalahan	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah		1	
			Saya dapat menganalisa penyebab dari masalah yang saya hadapi	Saya sulit menemukan akar permasalahan yang sedang saya hadapi	12	15
			Saya mengetahui akibat apabila		30	

			menunda menyelesaikan masalah			
		Bertanggung jawab mengatasi permasalahan yang dialami	Ketika mendapat masalah saya berusaha mengatasi masalahnya	Saya cenderung menghindari suatu permasalahan daripada harus menyelesaikannya	31	13
			Saya akan tetap berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi meskipun menemukan kesulitan		20	
			Saya menerima segala konsekuensi atas apa yang saya lakukan		32	
		Menempatkan rasa bersalah secara wajar	Saya akan menyalahkan diri sendiri secara wajar saat ada masalah datang	Saya akan menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal buruk dalam kehidupan saya	33	17
			Saya menganggap bahwa setiap kesulitan dan masalah merupakan ujian dari Tuhan		16	
3.	<b>Reach</b>	Membatasi jangkauan permasalahan	Meskipun ada suatu masalah saya akan tetap beraktivitas seperti biasa	Saya menganggap setiap masalah akan mempengaruhi kehidupan saya menjadi buruk	21	25
			Saat ada masalah saya tidak akan membiarkannya meluas mempengaruhi segala segi kehidupan saya		22	
		Melakukan pemetaan	Saya sudah terbiasa memiliki rencana	Saya mengalami kesulitan untuk	18	34

		masalah dengan tepat	untuk menghadapi masalah	menganalisa masalah yang saya hadapi		
			Saya mengetahui sebab dan akibat dari masalah yang saya hadapi		19	
		Mampu memaknai diri sendiri	Saya melihat diri saya berguna bagi orang lain	Saya belum mengerti impian saya kedepan seperti apa	35	36
			Saya dapat memfokuskan diri demi mewujudkan impian saya.		3	
			Saya mengetahui potensi diri dalam diri saya		24	
4	<i>Endurance</i>	Menilai kesulitan/kegagalan bersifat sementara	Saya yakin kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berakhir	Saya menganggap segala kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berlangsung lama	11	37
			Saya yakin segala permasalahan hidup akan berakhir bila diatasi dengan baik	Saya merasa segala sesuatu yang saya lakukan akan mengalami kegagalan	38	14
			Saya yakin untuk meraih kesuksesan harus melawati proses kegagalan terlebih dahulu		9	
		Mampu bertahan menghadapi kesulitan	Saya yakin bisa bertahan menghadapi suatu masalah	Saya hanya bisa pasrah ketika menemui kesulitan dalam menghadapi suatu masalah	39	7
			Saya tidak akan menyerah apabila menemukan kesulitan dalam menghadapi suatu masalah		8	
			Saya yakin setiap masalah pasti ada jalan keluar yang		40	

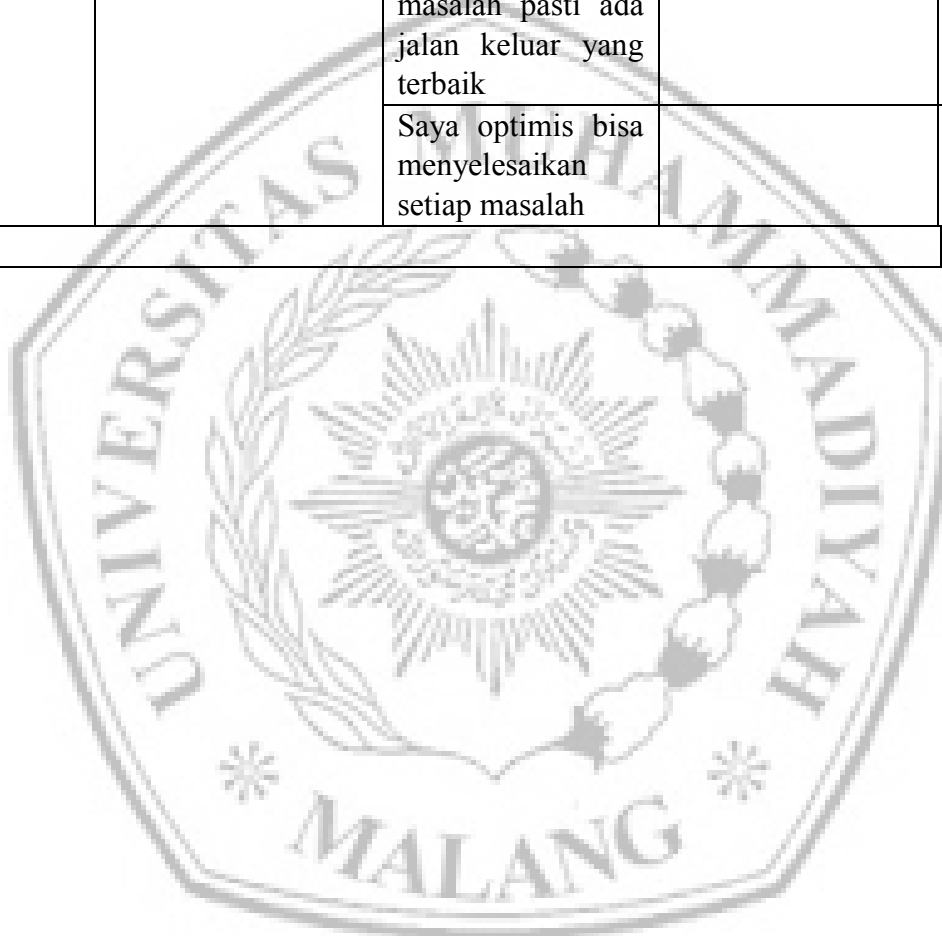
			terbaik			
			Saya optimis bisa menyelesaikan setiap masalah		23	
<b>Jumlah</b>					<b>28</b>	<b>12</b>

**Blueprint Skala Adversity Quotient (Setelah Tryout)**

No	Dimensi	Indikator	Item		No. Item	
			Favourable	Unfavourable	F	UF
1.	<i>Control</i>	Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit	Saya tidak larut dalam kesedihan yang berkepanjangan saat harapan tak sesuai dengan kenyataan		1	
			Saya tetap berusaha apabila dihadapkan kesulitan saat menghadapi suatu masalah		16	
		Merasakan kendali diri yang besar dalam kehidupan		Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan		17
2.	<i>Origin-Ownership</i>	Mencari penyebab dalam permasalahan	Saya mengetahui akibat apabila menunda menyelesaikan masalah		18	
		Bertanggung jawab mengatasi pemasalahan yang dialami	Ketika mendapat masalah saya berusaha mengatasi masalahnya	Saya cenderung menghindari suatu permasalahan daripada harus menyelesaikannya	19	6
			Saya akan tetap berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi meskipun menemukan kesulitan		10	

			Saya menerima segala konsekuensi atas apa yang saya lakukan		20	
		Menempatkan rasa bersalah secara wajar	Saya menganggap bahwa setiap kesulitan dan masalah merupakan ujian dari Tuhan	Saya akan menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal buruk dalam kehidupan saya	8	9
3.	<i>Reach</i>	Membatasi jangkauan permasalahan	Meskipun ada suatu masalah saya akan tetap beraktivitas seperti biasa	Saya menganggap setiap masalah akan mempengaruhi kehidupan saya menjadi buruk	11	15
			Saat ada masalah saya tidak akan membiarkannya meluas mempengaruhi segala segi kehidupan saya		12	
		Mampu memaknai diri sendiri	Saya mengetahui potensi diri dalam diri saya	Saya belum mengerti impian saya kedepan seperti apa	14	21
4	<i>Endurance</i>	Menilai kesulitan/kegagalan bersifat sementara	Saya yakin kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berakhir	Saya menganggap segala kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berlangsung lama	5	22
			Saya yakin segala permasalahan hidup akan berakhir bila diatasi dengan baik	Saya merasa segala sesuatu yang saya lakukan akan mengalami kegagalan	23	7
			Saya yakin untuk meraih kesuksesan harus melawati proses kegagalan terlebih dahulu		4	
		Mampu bertahan menghadapi	Saya yakin bisa bertahan	Saya hanya bisa pasrah ketika	24	2

		kesulitan	menghadapi suatu masalah	menemui kesulitan dalam menghadapi suatu masalah		
			Saya tidak akan menyerah apabila menemukan kesulitan dalam menghadapi suatu masalah		3	
			Saya yakin setiap masalah pasti ada jalan keluar yang terbaik		25	
			Saya optimis bisa menyelesaikan setiap masalah		13	
<b>Jumlah</b>					<b>17</b>	<b>8</b>





**LAMPIRAN IV  
SKALA PENELITIAN**



Nama (Inisial) : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Usia : \_\_\_\_\_  
Pendidikan : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan Ortu : \_\_\_\_\_



Skala

# PSIKOLOGI

*Mohon perhatikan petunjuk yang ada, serta kerjakan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya*

**Kondisi Psikologis Remaja**

Buku ini ditujukan untuk Remaja dengan usia 11 sampai dengan 20 tahun dengan tujuan untuk memperoleh data fenomena remaja di Kota Malang.

Adapun skala ini terdiri atas 3 bagian yang akan mengukur kondisi remaja berdasarkan data yang anda berikan. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam kuesioner ini, sehingga harap diisi sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya (tidak dibuat-buat).

## Petunjuk Pengisian

1. Silahkan membaca dan memahami setiap pernyataan pada setiap nomor.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda berdasarkan pernyataan tersebut.
3. Perhatikan keterangan pilihan jawaban berikut :
 

**SS** :Menandakan Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan atau sangat sesuai dengan diri Anda.

**S** :Menandakan Anda **Setuju** dengan pernyataan atau sesuai dengan diri Anda.

**N** : Menandakan Anda **Netral** dengan pernyataan atau terkadang sesuai dan terkadang tidak sesuai dengan diri Anda.

**TS** :Menandakan Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan atau kurang sesuai dengan diri Anda.

**STS** :Menandakan Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan atau sangat tidak sesuai dengan diri Anda.
4. Setelah selesai, pastikan tidak ada nomor yang masih kosong (belum terjawab) dan segera berikan skala ini kepada peneliti.

### Contoh Pengerjaan:

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki cita-cita				✓	

**Bagian A**

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Meskipun akan mengalami banyak kegagalan, saya tidak akan menyerah untuk mencapai impian saya					
2	Saya menetapkan target untuk mencapai impian saya di masa depan					
3	Saya memiliki rencana kedepan sebagai usaha untuk mencapai impian saya					
4	Saya mempunyai idola atau panutan yang sesuai dengan impian saya					
5	Saya belum mempunyai tujuan hidup yang jelas					
6	Saya tidak membutuhkan perencanaan untuk masa depan					
7	Saya sudah memikirkan impian apa saja yang akan diwujudkan di masa depan					
8	Salah satu hal yang membuat saya bersemangat adalah ketika saya yakin bisa mewujudkan impian saya					
9	Walaupun ada banyak hambatan dan rintangan, saya akan tetap berusaha mewujudkan impian saya					
10	Saya yakin dengan rencana yang saya buat dapat membantu saya meraih impian di masa depan					
11	Saya memiliki tekad yang kuat untuk mewujudkan impian saya					
12	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin mampu meraih impian saya					
13	Saya akan menyerah apabila mendapatkan kesulitan dalam meraih impian saya					
14	Ketika memikirkan impian saya, saat itu juga saya memikirkan usaha bagaimana untuk mewujudkannya					
15	Saya akan tetap berusaha jika kenyataan tidak sesuai dengan harapan saya					
16	Semaksimal mungkin usaha yang saya lakukan, saya merasa optimis akan berhasil.					

**Bagian B**

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya khawatir orang lain membicarakan kekurangan saya					
2	Saya Percaya bahwa saya memiliki kemampuan dalam pelajaran sekolah					
3	Saya melihat orang lain jauh lebih hebat dibandingkan saya					
4	Tidak ada hal yang menonjol dalam kemampuan fisik saya					
5	Saya seringkali merasa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik					
6	Saya malas belajar hal yang menurut saya sulit					
7	Saya tidak mampu melakukan aktivitas berat sebagaimana yang dilakukan orang lain					
8	Kemampuan fisik yang saya miliki menghambat masa depan saya					
9	Orang lain sering membuat saya malu dengan kemampuan saya yang kurang					
10	Secara fisik saya lebih baik dibandingkan orang lain					
11	Saya bangga dengan keterampilan yang saya miliki					
12	Saya merasa diri saya dapat diandalkan oleh orang lain					
13	Kekurangan dalam penampilan fisik saya membuat saya malu					
14	Saya merasa tidak mampu untuk bekerja keras					
15	Tidak ada hal yang membanggakan dalam hidup saya					
16	Jika boleh memilih, saya ingin menjalani hidup sebagai orang lain yang saya kenal					

**Bagian C**

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak larut dalam kesedihan yang berkepanjangan saat harapan tak sesuai dengan kenyataan					
2	Saya hanya bisa pasrah ketika menemui kesulitan dalam menghadapi suatu masalah					
3	Saya tidak akan menyerah apabila menemukan kesulitan dalam menghadapi suatu masalah					
4	Saya yakin untuk meraih kesuksesan harus melawati proses kegagalan terlebih dahulu					
5	Saya yakin kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berakhir					
6	Saya cenderung menghindari suatu permasalahan daripada harus menyelesaikannya					
7	Saya merasa segala sesuatu yang saya lakukan akan mengalami kegagalan					
8	Saya menganggap bahwa setiap kesulitan dan masalah merupakan ujian dari Tuhan					
9	Saya akan menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal buruk dalam kehidupan saya					
10	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi meskipun menemukan kesulitan					
11	Meskipun ada suatu masalah saya akan tetap beraktivitas seperti biasa					
12	Saat ada masalah saya tidak akan membiarkannya meluas mempengaruhi segala segi kehidupan saya					
13	Saya optimis bisa menyelesaikan setiap masalah					
14	Saya mengetahui potensi diri dalam diri saya					
15	Saya menganggap setiap masalah akan mempengaruhi kehidupan saya menjadi buruk					
16	Saya tetap berusaha apabila dihadapkan kesulitan saat menghadapi suatu masalah					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
17	Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan					
18	Saya mengetahui akibat apabila menunda menyelesaikan masalah					
19	Ketika mendapat masalah saya berusaha mengatasi masalahnya					
20	Saya menerima segala konsekuensi atas apa yang saya lakukan					
21	Saya belum mengerti impian saya kedepan seperti apa					
22	Saya menganggap segala kesulitan dari masalah yang saya hadapi akan berlangsung lama					
23	Saya yakin segala permasalahan hidup akan berakhir bila diatasi dengan baik					
24	Saya yakin bisa bertahan menghadapi suatu masalah					
25	Saya yakin setiap masalah pasti ada jalan keluar yang terbaik					

**- - - TERIMA KASIH - - -**

*Segera berikan buku ini kepada Petugas*



**LAMPIRAN V**  
**RINCIAN DATA PENELITIAN**

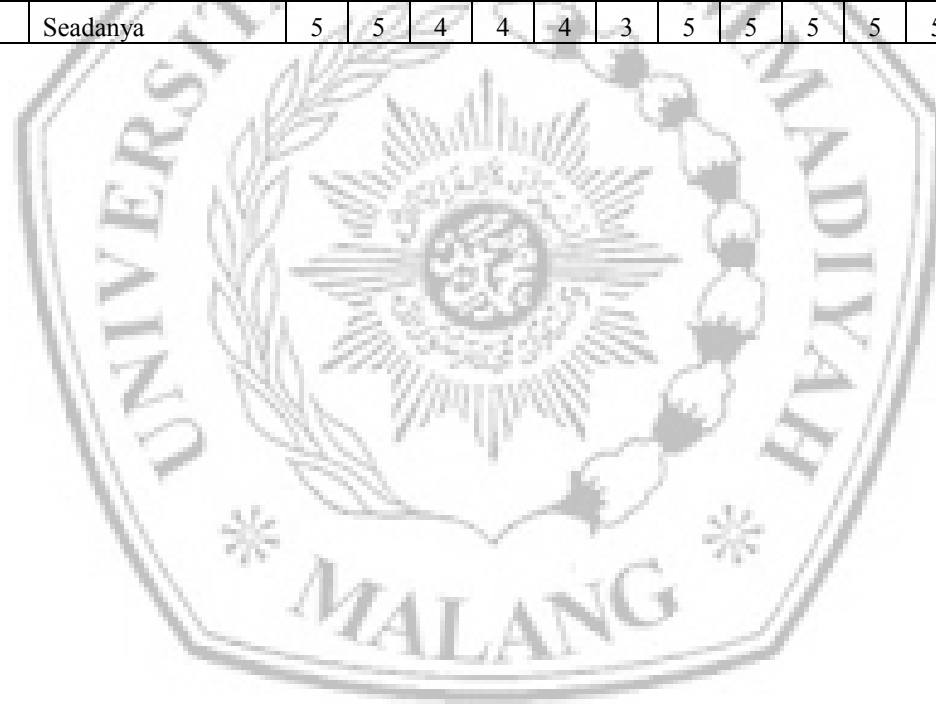
No	Inisial	JK	Usia	Pend	PekerjaanOrtu	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total_Y
1	IM	L	19	SMA	-	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	68
2	KF	L	20	SMA	Petani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
3	MSI	L	18	SMA	wiraswasta	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	71
4	I	L	19	SMA	Nelayan	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	69
5	R	L	11	SD	-	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	74
6	AAM	L	15	SMP	-	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	74
7	R*	L	13	SD	Swasta	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
8	FR	P	12	SD	-	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	73
9	R.	L	14	SMP	Swasta	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	58
10	Ba	L	14	SMP	Jualan Kue	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	1	3	4	5	4	64
11	E.	L	12	SD	Petani	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	3	66
12	SN	P	12	SD	Swasta	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	74
13	B	L	17	SMP	Wirasaha	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	69
14	Yl	P	15	SMP		4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	2	5	4	5	64
15	FF	P	15	SMP	Petani	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	56
16	Yd	L	18		Pedagang	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	67
17	Zl	P	13	Tdk tamat	Catering	4	3	5	2	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	62
18	SCp	L	16	Tdk tamat	Swasta	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	65
19	Md	L	16		Pedagang	4	3	4	5	4	5	4	2	2	4	3	5	5	4	3	5	62
20	WN	L	15	Tdk tamat	Swasta	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	73
21	Msl	L	15	SMP	Petani	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	69
22	Mld	P	18	SMK	Swasta	4	4	4	2	4	5	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	53
23	KA	P	18	SMK	Swasta	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	61
24	DLB	L	18	SMK	Swasta	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	72
25	MRA	L	18	SMK	Swasta	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	75
26	Ys	L	18	SMK	Buruh	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	73
27	Dn	L	18	SMK	Tani	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	74



28	SAA	L	20	SMK	Tani	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	67
29	AR	L	15	SMP	Nelayan	4	4	3	3	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
30	Prd	L	15	SMP	Petani	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	69
31	Rz	L	15	SMP	Wirausaha	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	64
32	Br	L	15	SMP	Petani	5	5	4	5	2	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	68
33	F	L	18	SMP	Pedagang	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	60
34	NI	P	16	SMP	Karyawan Swasta	5	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
35	FLA	P	19	SMK	Swasta	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	61
36	MAA	L	15	SMP	Usaha Sayur	4	3	4	2	5	5	4	3	4	4	4	4	1	5	5	4	61
37	Frd	L	15	Tdk tamat	Lalapan	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	49
38	SMA	P	19	SMK	Swasta	4	5	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	60
39	Bl	P	16	SMA		5	5	5	5	3	4	4	4	5		5	4	5	5	5	4	68
40	AI	L	17	SMA	Rumah Tangga	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	68
41	MNA	L	15	SMA	Buruh	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	72
42	L	P	12	SMP	Serabutan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
43	D	P	15	SMK	Pabrik	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	5	4	4	61
44	Ir	L	17	SMA	Petani	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
45	SI	L	17	SMA	Swasta	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
46	DW	L	16	SMA	Swasta	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	70
47	I	L	19	SMA	Buruh	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	74
48	RA	L	17	SMA	-	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	66
49	R	L	13	SMP	Petani	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	1	4	4	4	60
50	T	P	14	SMP	Buruh	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	1	4	4	4	60
51	MI	L	17	SMK	Seadanya/Rombeng	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	57
52	MIA	L	14	SMP	Buruh	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	63
53	Hnf	L	13	SMP	-	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	64
54	Af	L	11	SD	-	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	67
55	AB	L	15		Kepala Dusun	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	2	4	5	4	2	2	63
56	AAA	L	11	SD	Guru	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	4	4	2	4	4	5	67

57	ZKM	L	14	SMP	Swasta	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	66
58	Dn	L	16	SMP	Swasta	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	69
59	NA	L	15	SMP	Swasta	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	62
60	Az	L	18	SMK	-	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	65
61	R	L	16	SMP	Swasta	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	69
62	KA	L	17	SMK	Petani	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	66
63	HWM	L	17	SMP	Swasta	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	66
64	W	L	16		Nelayan	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	71
65	Hf	L	13	SMP	Dagang	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	66
66	IB	L	13	SMP	Petani	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	2	4	62
67	Ju	L	15	SMP	Nelayan	5	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	2	4	5	4	60
68	ZR	L	17	SMK	Tani	4	5	4	4	1	2	5	4	3	5	3	4	2	4	3	2	55
69	JKP	P	15	SMP		5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	65
70	GV	P	17	SMK	-	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	67
71	MNA	P	16	SMK		5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	68
72	D	P	14	SMP		5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	65
73	Lf	P	16	SMP		4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	56
74	Er	P	11	SD		5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	57
75	Pn	P	11	SD		5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	76
76	SALT	P	13	SMP		5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	75
77	Ag	P	12	SMP		3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	1	5	3	4	59
78	Nt	P	18	SMK		5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	67
79	Mf	P	15	SMP		5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	66
80	Kl	P	13	SMP		4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	67
81	PY	P	13	SMP		4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	67
82	UW	P	15	SMP		4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	66
83	PA	P	13	SMP		4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	66
84	ss	L	18	SMK	Swasta	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	2	2	2	58
85	HF	L	16	SMP	Swasta	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	2	3	3	3	63

86	GP	L	14	SMP	TKW	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	59
87	M	L	17	SMA	Buruh Tani	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	69
88	Hk	L	17	SMA	Pegawai Swasta	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
89	MA	L	17	SMK	Buruh Tani	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	75
90	Mkm	L	17	SMK	Pegawai Swasta	4	5	1	3	2	2	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	56
91	RAA	L	14	SMP	Pedagang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	74
92	Hf	L	15	SMP	Swasta	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	67
93	HA	L	16	SMA		5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	63
94	NOP	L	14	SMP	Seadanya	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75



No	Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total_X
1	IM	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	38
2	KF	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	44
3	MSI	3	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	2	2	1	44
4	I	3	1	4	3	3	2	2	1	2	5	2	4	2	1	2	3	40
5	R	2	1	4	3	2	1	1	1	2	4	2	4	1	1	1	3	33
6	AAM	4	2	4	1	3	3	3	4	1	5	1	5	1	1	3	1	42
7	R*	2	3	2	3	3	2	3	1	1	5	2	3	2	1	1	1	35
8	FR	3	1	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	38
9	R.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	1	41
10	Ba	2	3	4	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	4	35
11	E.	2	1	2	3	1	1	1	2	2	5	1	3	1	1	2	1	29
12	SN	3	1	5	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	40
13	B	5	3	3	2	3	4	3	2	1	5	3	2	1	3	1	3	44
14	YI	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	1	2	3	2	2	2	43
15	FF	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	45
16	Yd	3	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	48
17	ZI	2	2	2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	1	2	38
18	SCp	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	41
19	Md	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	1	2	1	4	40
20	WN	2	1	3	2	2	2	1	2	4	3	1	3	1	1	1	2	31
21	Msl	3	2	5	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	47
22	Mld	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	41
23	KA	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	40
24	DLB	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	39
25	MRA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	39
26	Ys	4	1	3	2	2	5	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	34

27	Dn	4	1	3	2	2	5	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	34
28	SAA	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	1	2	2	39
29	AR	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	5	1	3	34
30	Prd	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	5	1	3	31
31	Rz	5	2	3	4	4	3	2	3	1	3	2	5	2	3	3	2	47
32	Br	4	1	5	4	4	4	4	2	1	4	1	2	3	4	1	1	45
33	F	3	1	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	40
34	NI	4	1	4	3	3	3	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	36
35	FLA	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	41
36	MAA	1	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	1	4	4	5	45
37	Frd	5	5	4	1	1	4	5	4	3	1	2	5	3	5	1	4	53
38	SMA	3	3	2	2	1	3	3	1	1	5	1	5	3	2	1	1	37
39	Bl	5	1	3	3	1	1	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	42
40	AI	1	2	2	4	5	1	1	1	4	5	1	1	5	3	3	3	42
41	MNA	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	38
42	L	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	41
43	D	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	40
44	Ir	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	40
45	SI	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	41
46	DW	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	39
47	I	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	29
48	RA	4	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	44
49	R	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	42
50	T	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	42
51	MI	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	44
52	MIA	3	2	5	3	5	4	3	3	3	5	3	3	2	2	1	2	49
53	Hnf	3	2	2	4	2	4	3	3	1	3	3	1	1	1	2	3	38

54	Af	3	2	2	4	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	37
55	AB	3	3	3	5	2	4	2	4	3	4	2	5	3	2	4	2	51
56	AAA	2	1	5	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	4	37
57	ZKM	3	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	45
58	Dn	5	2	3	3	3	2	1	1	1	5	1	3	1	1	3	3	38
59	NA	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4	40
60	Az	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
61	R	5	2	3	3	3	2	1	1	1	5	1	3	1	1	3	3	38
62	KA	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	40
63	HWM	5	2	3	2	2	2	3	1	1	5	5	1	3	1	1	3	40
64	W	5	2	3	3	3	2	1	1	1	5	1	3	1	1	3	3	38
65	Hf	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	44
66	IB	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
67	Ju	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	41
68	ZR	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	49
69	JKP	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	1	3	39
70	GV	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	41
71	MNA	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	43
72	D	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	1	3	39
73	Lf	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	52
74	Er	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	52
75	Pn	1	1	2	4	1	1	1	5	1	2	1	2	1	1	2	3	29
76	SALT	4	1	4	1	3	1	2	1	5	2	1	1	4	2	1	2	35
77	Ag	5	1	5	3	3	2	3	4	5	3	1	1	3	2	1	1	43
78	Nt	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	41
79	Mf	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	35
80	Kl	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	35

81	PY	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	38
82	UW	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	38
83	PA	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	38
84	ss	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	50
85	HF	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	50
86	GP	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	43
87	M	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	40
88	Hk	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	51
89	MA	2	2	1	3	2	2	3	1	4	3	1	3	4	2	1	2	36
90	Mkm	5	2	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	1	4	5	3	49
91	RAA	3	2	3	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	36
92	Hf	3	2	3	4	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	35
93	HA	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	44
94	NOP	3	1	3	5	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	2	2	32

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	M19	M20	M21	M22	M23	M24	M25	Total_M
1	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	3	5	97
2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	86
3	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	103
4	2	4	2	5	4	5	4	5	2	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	99
5	3	4	4	4	2	5	4	5	2	5	5	5	3	2	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	103
6	2	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	1	5	98
7	1	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	97
8	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
9	1	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	5	90
10	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	2	3	4	2	4	5	3	4	93
11	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	2	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	1	5	102
12	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	99
13	2	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	99
14	2	3	5	4	4	2	4	5	2	5	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	5	4	5	5	5	94
15	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	2	4	3	4	5	3	3	3	5	3	5	97
16	5	4	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	93
17	2	3	4	4	3	5	4	5	1	3	4	4	4	1	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	89
18	3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	2	5	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	88
19	3	4	3	5	4	3	5	5	2	4	4	2	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	97
20	2	5	5	5	1	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	105
21	3	4	4	5	5	3	4	4	2	5	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	92
22	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	85
23	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	93
24	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	107
25	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	107
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	104



27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	105
28	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	102
29	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	3	2	2	5	4	5	97
30	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	2	2	5	4	5	100
31	3	2	3	4	1	2	4	5	2	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	1	3	4	5	5	90
32	5	4	5	5	5	2	3	5	1	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	2	3	5	4	5	101
33	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	98
34	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	106
35	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
36	5	4	4	4	4	3	5	4	1	3	4	4	1	4	2	5	5	2	4	4	3	2	1	4	4	86
37	4	1	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	1	2	4	2	4	4	4	1	5	4	4	4	90
38	5	4	4	3	1	4	5	1	5	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	92
39	1	5	5	5	3	5	4	5	2	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	103
40	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	5	5	5	93
41	2	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
42	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	92
43	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	99
44	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
45	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
46	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	99
47	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
48	2	4	4	4	3	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	100
49	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	96
50	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	88
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	82
52	3	4	3	5	5	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	91
53	4	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	97
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	116
55	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	81

56	2	2	5	5	2	1	4	2	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	98	
57	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92	
58	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	82	
59	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	83	
60	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	88	
61	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	81	
62	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	82	
63	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	5	2	5	5	3	3	5	4	3	84	
64	3	2	3	5	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	5	2	5	5	2	3	4	3	3	86	
65	3	4	4	5	4	1	1	4	2	3	2	1	4	3	2	5	1	4	4	5	2	4	3	4	2	77	
66	3	4	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	90	
67	3	5	4	3	3	3	1	2	3	4	2	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	82	
68	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	72	
69	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	5	4	5	97	
70	3	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	92	
71	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	88	
72	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	99	
73	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	83	
74	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	83	
75	3	3	5	5	5	3	4	2	5	5	3	2	5	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	102	
76	4	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	2	3	5	5	2	5	5	4	5	103	
77	5	2	4	5	5	2	4	5	3	3	3	1	3	3	4	5	3	4	2	3	3	3	4	3	5	87	
78	3	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	92	
79	2	5	4	4	2	3	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	96	
80	2	5	4	4	2	3	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	96	
81	2	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	103	
82	2	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	104	
83	2	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	104	
84	5	2	2	4	3	2	4	4	4	4	1	3	5	3	3	2	3	5	1	1	1	5	2	3	2	2	72

85	5	1	2	4	2	2	4	4	4	1	3	5	3	2	2	3	5	1	1	1	5	3	2	2	1	68
86	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	94
87	2	4	4	4	5	2	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
88	4	2	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	85
89	5	2	4	5	5	2	4	5	4	1	4	4	5	4	5	4	5	1	5	4	2	3	5	4	5	97
90	5	2	5	5	5	2	2	3	3	2	2	3	5	1	3	4	1	4	5	3	4	3	4	1	3	80
91	3	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	110
92	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	94
93	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
94	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	115





**LAMPIRAN VI**  
**ANALISIS DATA PENELITIAN**

## Uji Normalitas Data:

### Case Processing Summary

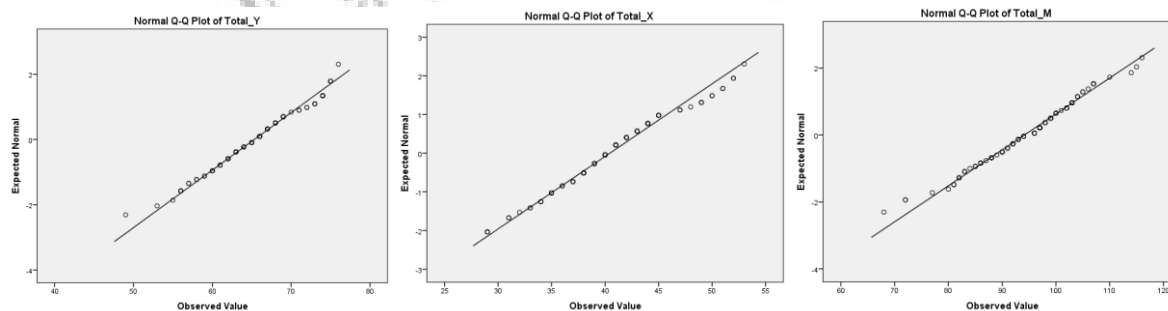
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total_Y	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%
Total_X	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%
Total_M	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_Y	,061	94	,200*	,981	94	,177
Total_X	,086	94	,086	,979	94	,128
Total_M	,078	94	,196	,988	94	,557

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**Linierity Test:****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y *	Between	(Combined)	1501,718	22	68,260	3,247	,000
Total_X	Groups	Linearity	904,864	1	904,864	43,039	,000
		Deviation from Linearity	596,854	21	28,422	1,352	,174
	Within Groups		1492,708	71	21,024		
	Total		2994,426	93			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total_Y * Total_X	-,550	,302	,708	,502

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y *	Between	(Combined)	1593,351	33	48,283	2,068	,007
Total_M	Groups	Linearity	930,859	1	930,859	39,863	,000
		Deviation from Linearity	662,492	32	20,703	,887	,638
	Within Groups		1401,075	60	23,351		
	Total		2994,426	93			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total_Y * Total_M	,558	,311	,729	,532

**Regresi X ke Y:****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,302 <sup>a</sup>	39,840	1	92	,000	1,936

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88,970	3,779		23,543	,000
	Total_X	-,585	,093	-,550	-6,312	,000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Regresi X ke M:****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,410 <sup>a</sup>	63,852	1	92	,000	1,463

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_M

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	139,341	5,703		24,434	,000
	Total_X	-1,117	,140	-,640	-7,991	,000

a. Dependent Variable: Total\_M

### Regresi Linier Berganda X, M, ke Y:

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,374 <sup>a</sup>	27,167	2	91	,000	1,874

a. Predictors: (Constant), Total\_M, Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

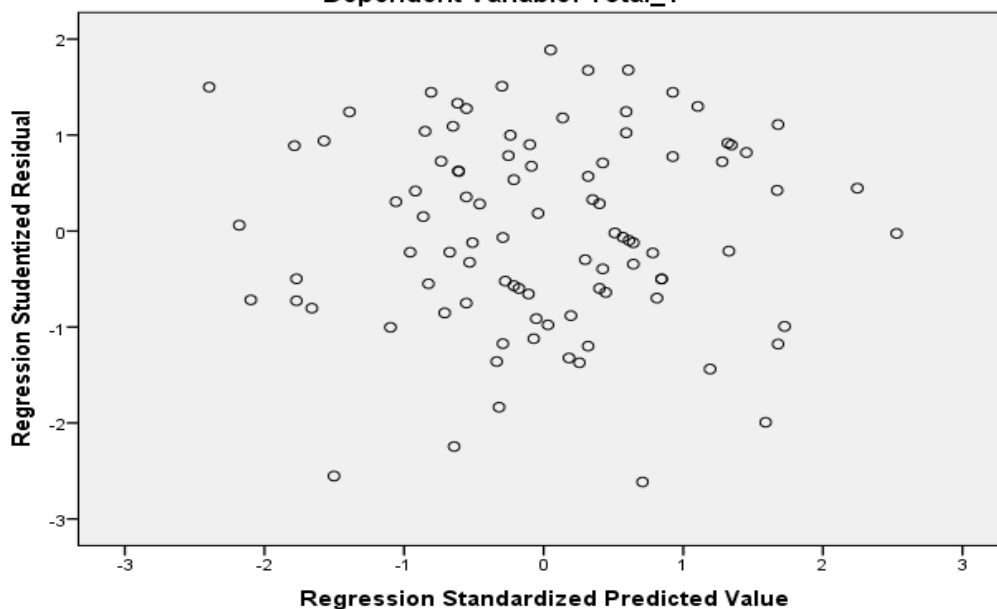
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,376	9,850		6,028	,000
	Total_X	-,348	,115	-,327	-3,026	,003
	Total_M	,212	,066	,348	3,228	,002

a. Dependent Variable: Total\_Y

### Uji Asumsi Heteroskedastisitas:

#### Scatterplot

Dependent Variable: Total\_Y



Ket: Titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Merupakan model Homoskedastisitas.



## Uji Mediasi:

Run MATRIX procedure:

\*\*\*\*\* PROCESS Procedure for SPSS Version 3.00 \*\*\*\*\*

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D. [www.afhayes.com](http://www.afhayes.com)  
Documentation available in Hayes (2018). [www.guilford.com/p/hayes3](http://www.guilford.com/p/hayes3)

\*\*\*\*\*

Model : 4  
Y : Total\_Y  
X : Total\_X  
M : Total\_M

Sample  
Size: 94

\*\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:

Total\_M

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,6401	,4097	51,7196	63,8519	1,0000	92,0000
,0000						

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	139,3413	5,7027	24,4343	,0000	128,0152	150,6673
Total_X	-1,1174	,1398	-7,9907	,0000	-1,3951	-,8396

Covariance matrix of regression parameter estimates:

	constant	Total_X
constant	32,5208	-,7906
Total_X	-,7906	,0196

\*\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:

Total\_Y

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,6114	,3739	20,6037	27,1673	2,0000	91,0000
,0000						

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	59,3758	9,8503	6,0278	,0000	39,8093	78,9423
Total_X	-,3476	,1149	-3,0258	,0032	-,5758	-,1194
Total_M	,2124	,0658	3,2275	,0017	,0817	,3431

Covariance matrix of regression parameter estimates:

	constant	Total_X	Total_M
constant	97,0292	-,9891	-,6034
Total_X	-,9891	,0132	,0048
Total_M	-,6034	,0048	,0043

\*\*\*\*\* TOTAL EFFECT MODEL \*\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:

Total\_Y

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,5497	,3022	22,7126	39,8397	1,0000	92,0000
	,0000					

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	88,9696	3,7791	23,5426	,0000	81,4640	96,4752
Total_X	-,5849	,0927	-6,3119	,0000	-,7689	-,4008

Covariance matrix of regression parameter estimates:

	constant	Total_X
constant	14,2815	-,3472
Total_X	-,3472	,0086

\*\*\*\*\* TOTAL, DIRECT, AND INDIRECT EFFECTS OF X ON Y \*\*\*\*\*

Total effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI
c_ps	c_cs				
-,5849	,0927	-6,3119	,0000	-,7689	-,4008
,1031	-,5497				-

Direct effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI
c'_ps	c'_cs				
-,3476	,1149	-3,0258	,0032	-,5758	-,1194
,0613	-,3267				-

Indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Total_M	-,2373	,0833	-,4182
			-,0925

Partially standardized indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Total_M	-,0418	,0148	-,0741
			-,0160

Completely standardized indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Total_M	-,2230	,0771	-,3882
			-,0891

\*\*\*\*\* ANALYSIS NOTES AND ERRORS \*\*\*\*\*

Level of confidence for all confidence intervals in output:

95,0000

Number of bootstrap samples for percentile bootstrap confidence intervals:

5000

----- END MATRIX -----





## **LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK LPA KOTA MALANG**

**Jalan Kelud No. 9 Telp. 0341 - 325004 Kota Malang 65119 - Jawa Timur**

### **SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 013/SK. LPA - KM/VII/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Perlindungan Anak ( LPA ) Kota Malang,  
menerangkan bahwa mahasiswa :

**N a m a : Alfin Rhomansyah Karino**  
**N.I.M : 201410230311260**  
**Jurusan : Psikologi**  
**Fakultas : Psikologi**  
**Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang**

Telah melaksanakan kajian serta pengumpulan data lapangan terhitung sejak tanggal 11 Januari 2018 sampai dengan 01 Juli 2018, sebagai bahan penyusunan tugas akhir dengan judul “**Pengaruh Inferiority Feeling Terhadap Orientasi Masa Depan Dimediasi Oleh Adversity Quotient Pada Remaja Dengan Orang Tua Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS ) “**

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Malang  
Pada Tanggal : 11 Juli 2018

Lembaga Perlindungan Anak  
LPA - Kota Malang  
Ketua

**Djoko Nunang, M.Ec**

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1. LPA Propinsi Jawa Timur**
- 2. Dinas Sosial Kota Malang**
- 3. Pertinggal**

